

DAMPAK PENGGUNAAN BEASISWA BANK X BAGI MAHASISWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM TAHUN 2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Islam (SE)



Disusun Oleh:

RAMADHAN

1504120440

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN EKONOMI ISLAM

PRODI EKONOMI SYARIAH

TAHUN 2019/1440

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **DAMPAK PENGGUNAAN BEASISWA BANK X
BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM TAHUN 2018**

NAMA : Ramadhan

NIM : 1504120440

FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

JURUSAN : Ekonomi Islam

PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

JENJANG : Strata Satu (S1)

Palangka Raya, 22 Juli 2019

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Dakhoir, M.HI
NIP. 198207072006041003

Isra Misra, SE., M.Si
NIK.199209092018090822

Mengetahui,

**Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Ketua Jurusan
Ekonomi Islam**

Dr. Sabian, S.H, M.Si
NIP. 196311091992031004

Enriko Tedja Sukmana, S.Th.I, M.SI
NIP. 198403212011011012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara Ramadhan

Palangka Raya, 22 Juli 2019

Skripsi

Kepada

Yth, Ketua Panitia Ujian

IAIN Palangka Raya

Di-

Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Ramadhan

NIM : 1504120440

Judul : **DAMPAK PENGGUNAAN BEASISWA BANK X
BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM TAHUN 2018**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Syari'ah, Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dr. Ahmad Dakhoir, M.HI
NIP. 198207072006041003

Pembimbing II


Isra Mjsra, SE., M.Si
NIK. 199209092018090822

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018 oleh Ramadhan NIM: 1504120440 telah dimunaqasyahkan Tim Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :

Hari : SELASA

Tanggal : 6 Agustus 2019

Palangka Raya, 8 Agustus 2019

Tim Penguji

1. Enriko Tedja Sukmana, S.Th. I, M.SI

Ketua Sidang

(.....)

2. Dr. Syarifuddin, M.Ag

Penguji Utama/I

(.....)

3. Dr. Ahmad Dakhoir, M.HI

Penguji II

(.....)

4. Isra Misra, SE., M.SI

Sekretaris Sidang

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Sabian, S.H, M.Si
NIP. 196311091992031004

DAMPAK PENGGUNAAN BEASISWA BANK X BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM TAHUN 2018

Oleh : Ramadhan

ABSTRAK

Peneliti menemukan masih ada beberapa mahasiswa yang salah pengertian menggunakan dana yang disalurkan oleh pihak Bank X bukan untuk keperluan akademis namun untuk hal yang lain di luar akademis, disini lah pemanfaatan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa masih kurang maksimal dalam penggunaan dana beasiswanya. Beranjak dari rumusan masalah: (1) Apa Tujuan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018? (2) Bagaimana Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018?

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 15 (lima belas) orang. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan datanya menggunakan *triangulasi* sumber dengan mengumpulkan data dan informasi sejenis dari berbagai sumber yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan Bank X memberikan beasiswa untuk meningkatkan dunia pendidikan khususnya IAIN Palangka Raya yang sesuai dengan keilmuannya seperti prodi Ekonomi Syari'ah, Perbankan Syari'ah, dan Hukum Ekonomi Syari'ah. Mahasiswa menggunakan dana beasiswa untuk keperluan dalam perkuliahannya, dari 13 responden penerima beasiswa Bank X bahwa memanfaatkan dana Beasiswa dengan baik dan berdasarkan kebutuhan walaupun ada beberapa mahasiswa menggunakannya untuk hal diluar kepentingan akademik. Dampak positif dari pemberian dana beasiswa Bank X menyebabkan adanya pemerataan pendidikan, meningkatkan prestasi akademik dan termonivasi dalam pembelajaran. Adapun dampak negatif dari pemberian dana beasiswa ini ialah, dana beasiswa digunakan tidak sesuai dengan tujuan diberikannya beasiswa tersebut.

Kata Kunci: Dampak Penggunaan, Beasiswa, Bank X

IMPACT OF THE USE OF BANK X SCHOLARSHIP FOR STUDENTS OF ISLAMIC ECONOMIC AND BUSINESS FACULTY IN 2018

By: Ramadhan

ABSTRACT

Researchers found that there were still some students who misunderstood using funds channeled by Bank X not for academic purposes but for other things other than academics, here the use of Bank X scholarships among students was still not optimal in the use of scholarship funds. Moving on from the formulation of the problem: (1) What is the Purpose of the Bank X Scholarship for Students of the Faculty of Economics and Business in 2018? (2) What is the Impact of Using Bank X Scholarships for Students of the Faculty of Economics and Business in 2018?

This research uses qualitative research, with descriptive methods. The research subjects were fifteen people. The technique of collecting data is observation, interviews, and documentation. The technique of validating the data uses triangulation of sources by collecting data and similar information from various different sources.

The results of this study indicate that the aim of Bank X is to provide scholarships to improve the world of education, especially IAIN Palangka Raya in accordance with its knowledge such as Sharia Economics study program, Sharia Banking, and Sharia Economic Law. Students use scholarship funds for the purposes of their lectures, from 13 respondents receiving Bank X scholarships that utilize the scholarship funds properly and based on needs even though there are some students using it for things outside of academic interests. The positive impact of awarding Bank X scholarship funds has led to an even distribution of education, increased academic achievement and motivated learning. The negative impact of this scholarship fund is that the scholarship fund is used not in accordance with the purpose of the scholarship.

Keywords: Impact of Use, Scholarship, Bank X

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah dan dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang penulis panjatkan atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Muhammad Rasulullah SAW, keluarganya, para sahabat dan semua pengikutnya atas berkat beliau sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian berupa skripsi ini yang berjudul “DAMPAK PENGGUNAAN BEASISWA BANK X BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM TAHUN 2018”

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penulisan menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan hasil penelitian berupa skripsi ini banyak pihak yang ikut membantu. Karena itu, pada kesempatan ini penulis perlu mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar M.Ag Rektor IAIN Palangka Raya beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Sabian Utman, S.H, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya
3. Bapak Ali Sadikin, M.Si selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah di IAIN Palangka Raya.

4. Bapak M. Zainal Arifin, M.Hum selaku dosen penasehat akademik selama penulis menjalani perkuliahan.
5. Bapak Dr. Ahmad Dakhoir, SHI.,M.HI Pembimbing I yang telah memberikan motivasi juga meluangkan waktunya secara tulus dan ikhlas untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
6. Bapak Isra Misra, SE.,M.SI Pembimbing II yang telah memberikan motivasi juga meluangkan waktunya secara tulus dan ikhlas untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
7. Pemimpin Staf administrasi perpustakaan di IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dengan berbagai referensi yang ada sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh dosen-dosen yang mengajar di Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu menginspirasi dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan membantu serta memberikan informasi terkait dengan penelitian.
9. Ayah dan Ibu selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moril, materil dan selalu mendoakan keberhasilan penulis dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu penulis dan Semua pihak yang turut memberikan motivasi dan masukan demi kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada narasumber dan informan yang ikut membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat adanya kekurangan dalam skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT lah penulis menyerahkan segala persoalan dan semoga para pihak yang ikut membantu penyelesaian laporan penelitian berupa skripsi ini diterima amal baiknya oleh Allah SWT . *Aamiin*

Wallahumuafieq ilaa aqwamitharieq

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palangka Raya, 4 Agustus 2019

Penulis

Ramadhan

Nim. 1504120440

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “**DAMPAK PENGGUNAAN BEASISWA BANK X BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM TAHUN 2018**” benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan



RAMADHAN

NIM. 1504120440

MOTTO

“Simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu” (H.R Bukhari)

“Mendapatkan uang seperti menggali dengan jarum,
Menghabiskan uang seperti air meresap ke pasir”



PERSEMBAHAN



Untuk ayah saya Bahrudin dan ibu saya Kartini tercinta yang selalu memberikan doa restu dan pengorbanan segalanya demi tercapainya cita-cita anak-anaknya. Dengan harapan yang besar ayah dan ibu tak henti-hentinya memberikan dorongan baik moril maupun materil demi menghantarkan anak-anaknya pada pintu kesuksesan. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan dan keselamatan dunia akhirat.

Amin ya Allah.

Untuk kaka saya, Wandianoor, Yulianti dan adik saya Yunita dan Muhammad Yudha yang selalu memberikan semangat untukku dalam menyelesaikan perkuliahan semoga kita semua bisa menyelesaikan pendidikan setinggi-tingginya dan membagikan seta membahagiakan orang tua kita dunia akhirat.

Untuk seluruh jajaran dosen di Fakultas Ekonomi di Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang telah membagikan ilmunya untuk saya dan seluruh stafnya yang telah membantu saya mengurus keperluan skripsi ini.

Untuk sahabat saya Teman-teman seperjuangan ESY 2015 A, B dan C dengan semua kenangan yang kita dapat selama menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya, beasrta teman Spesial Siti Aula Diah yang memberikan saya motivasi un bisa menyelesaikan perkuliahan tepat waktu semoga semua menjadikan kita sebuah keluarga dan selalu terjalin tali silaturrahmi di antara kita semua. Aamiin Ya Robbal alamin

TRANSLITERASIARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan
ب	ba'	Be
ت	ta'	Te
ث	sa'	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	Je
ح	ha'	Ha (dengantitik di bawah)
خ	kha'	Kadan Ha
د	Dal	De
ذ	Zal	Zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es
ش	Sy	Esdan Ye
ص	Sad	Es (dengantitik di bawah)

ض	Dad	De (dengantitik di bawah)
ط	ta'	Te (dengantitik di bawah)
ظ	za'	Zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	Komaterbalik di atas
غ	Gain	Ge
ف	fa'	Ef
ق	Qaf	Qi
ك	Kaf	Ka
ل	Lam	El
م	Mim	Em
ن	Nun	En
و	Wawu	We
ه	ha''	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	ya'	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta'qqidi@n</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al”, serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Kara@mah al- auliya@'</i>
----------------	---------	----------------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zaka@tulfitri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----◌ِ-----	Ditulis	i
-----◌َ-----	Ditulis	a
-----◌ُ-----	Ditulis	untuk

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A@
جاهلية	Ditulis	<i>Ja@hiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	a@
يسعى	Ditulis	<i>Yas'a@</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
كريم	Ditulis	<i>Kari@m</i>
Dammah + wawumati	Ditulis	u
فروض	Ditulis	<i>Furu@d}</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawumati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Beurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostof.

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'a@n</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiya@s</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-sama@'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi huruf pengucapannya dan menulis penelitiannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Z awial-furu@d}</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	xi
MOTTO	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	6
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Teori Dampak.....	13
C. Konsep Beasiswa Pendidikan.....	15
D. Teori Manfaat	25
E. Konsep Motivasi.....	28
F. Kerangka Berfikir.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
B. Jenis Pendekatan Penelitian.....	38
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengambilan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Metode Pengolahan Data.....	43
1. Pengabsahan Data.....	43
2. Analisis Data.....	44

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	47
B. Deskripsi Penelitian.....	52
1. Beasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya	
a. Beasiswa Dalam Perguturuan Tinggi Negeri.....	52
b. Beasiswa Luar Perguruan Tinggi Negeri	58
c. Beasiswa Bank X	67
2. Hasil Wawancara	73
C. Analisis Hasil Penelitian	
1. Tujuan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018	95
2. Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018.....	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saaran	111

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu	11
TABEL 4.1 Daftar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank X Tahun 2018 IAIN Palangka Raya.....	99
TABEL 4.1 Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Beasiswa Oleh Mahasiswa	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank X berpusat di Jakarta dan mempunyai kantor di seluruh wilayah Indonesia. Peranannya sebagai bank sentral dan mengatur, mengkoordinasi, mengawasi, serta memberikan tindakan kepada dunia perbankan, Peranan lainnya mencetak dan menyalurkan uang, terutama uang kartal (kertas dan logam), bahkan Bank X mempunyai hak tunggal untuk menyalurkan uang kartal.¹ Tujuan utama yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dengan menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa, serta mengatur dan mengawasi bank.² Berbeda dengan perbankan dalam pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang perbankan, mendefinisikan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³

Selain melaksanakan tugas pokok dibidang moneter Bank X juga memberikan beasiswa yang diarahkan pada pengembangan program meningkatkan prestasi generasi muda bagi mahasiswa melalui program pelatihan dan seminar. Program Beasiswa ini merupakan bagian dari CSR (*corporate social responsibility*) dan jadi salah satu peran nyata dalam

¹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Grapindo Persada. 2012.h.235

² Kasmir, *Pemasaran Bank* , Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010. h. 7

³ Ahmad Dakhoir, *Bank Zakat*, Yogyakarta:K-Media.2017. h.25

mendukung kemajuan dunia pendidikan di Indonesia dengan mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan kebanksentralan dan turun langsung kemasyarakat, serta melakukan pertemuan secara rutin dengan mahasiswa yang telah mendapatkan Beasiswa Bank X. Sebagai bentuk apresiasinya terhadap pendidikan di Bumi Tambun Bungai, Bank X pada Tahun 2018 melakukan rekrutmen terhadap 100 mahasiswa yang dianggap layak untuk program beasiswa Bank X, dimana 100 mahasiswa ini terdiri dari dua perguruan tinggi negeri di Palangka Raya yaitu Universitas Palangkaraya (UPR) dan Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya (IAIN) melalui penanda tanganan MoU.⁴

MoU berasal dari kata *Memorandum* dan *Understanding* dalam *Blacks Law Dictionary*, *Memorandum* didefinisikan sebagai *a brief written statement outlining the terms of agreement or transaction* (ringkasan pernyataan tertulis yang menguraikan persyaratan sebuah kesepakatan atau transaksi). *Memorandum* juga merupakan suatu nota/ surat peringatan tak resmi yang merupakan suatu bentuk komunikasi yang berisi antara lain mengenai saran, arahan, dan penerangan. Sedangkan definisi *Understanding* yang terkait dengan MoU adalah *an implied agreement resulting from the express terms of another agreement whether or oral* (hasil kesepakatan yang berasal dari ungkapan persyaratan-persyaratan dari suatu perjanjian lainnya baik apakah secara tertulis maupun lisan). Adapun Erman Radjagukguk menyatakan MoU

⁴ Kalteng.tribunnews, diakses dari <http://kalteng.tribunnews.com/2018/04/26/100-mahasiswa-upr-dan-iain-palangkaraya-jadi-penerima-beasiswa-bi>. pada tanggal 26 April 2018 pukul 15:00 WIB

sebagai dokumen yang memuat saling pengertian dan pemahaman para pihak sebelum dituangkan dalam perjanjian yang formal yang mengikat kedua belah pihak. Oleh karena itu, muatan MoU harus dituangkan kembali dalam perjanjian sehingga menjadi kekuatan yang mengikat. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan unsur- unsur yang terkandung dalam MoU adalah merupakan perjanjian pendahuluan, muatan materi hal- hal pokok, muatan materi dituangkan dalam kontrak/ perjanjian.⁵

Penandatanganan MoU diwakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palangka Raya. Fakultas Ekonomis dan Bisnis Islam tahun ini mendapat beasiswa bagi 50 mahasiswa berbeda tahun sebelumnya hanya 40 mahasiswa dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sama seperti tahun sebelumnya melalui beasiswa ini otomatis mahasiswa yang akan mendapatkannya masuk dalam Generasi X Kalteng.⁶ Generasi X berada dibawah pimpinan Bank X, komunitas Generasi X berasal dari mereka yang telah menerima beasiswa Bank X, yang dibimbing untuk membagi ilmu, tenaga, dan pikiran untuk negeri dengan cara melakukan beberapa kegiatan aktivis, yang melibatkan peran masyarakat didalamnya. Dari segala banyak ragam kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan, pada akhirnya bertujuan untuk membimbing mereka menjadi sebuah komunitas yang kreatif, mengutamakan berbagai gagasan, dialog terbuka, berbagi pengetahuan, dan

⁵ Burhanuddin, *Pedoman Penyusunan Memorandum Of Understanding*. Yogyakarta: Medpress digital. 2013. hal.7-8

⁶http://rri.co.id/palangkaraya/post/berita/651703/ekonomi/pemberian_100_basiswa_mou_bi_dengan_upr_dan_iain.html. (diakses tanggal 30 maret 2019, pukul 11:06 wib)

meningkatkan sebuah toleransi.⁷ Disini mahasiswa penerima beasiswa akan bergerak turun kelapangan dalam melakukan program sosial langsung kepada masyarakat seperti kegiatan sosialisasi pengenalan, tugas, dan program Bank X termasuk beasiswa Generasi X.

Berdasarkan observasi awal dikalangan penerima beasiswa Bank X masih ada beberapa mahasiswa yang salah pengertian menggunakan dana yang disalurkan oleh pihak Bank X bukan untuk keperluan akademis namun untuk hal yang lain diluar akademis, disini lah pemanfaatan beasiswa Bank X dikalangan mahasiswa masih kurang maksimal dalam penggunaan dana beasiswanya,⁸ maka perlu ditelaah kembali penggunaan beasiswa yang diterima oleh mahasiswa penerima beasiswa Bank X, dengan begitu beasiswa yang digunakan sesuai syarat penggunaan beasiswa tersebut yakni dalam rangka untuk menunjang proses pendidikan dan peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Sehingga diharapkan mahasiswa penerima beasiswa dapat lebih bijaksana dalam menggunakan bantuan beasiswa yang diberikan oleh Bank X. Hal ini dikarenakan beasiswa adalah bantuan biaya pendidikan, bukan bantuan untuk pemenuhan gaya hidup (*life style*). Pemanfaatan beasiswa efektif dapat membantu biaya akademis dan menunjang kelancaran pendidikan serta mahasiswa dapat berpikir tanpa memikirkan hal materil untuk kebutuhan pendidikan yang dijalani selama perkuliahan.

⁷ Dhian lydia, "Generasi Baru Indonesia". Diakses dari <http://dhianlydia/generasi-baru-indonesia-genbi.html> (Diakses Jam 16:30 Tanggal 01 Oktober 2018)

⁸ Observasi Awal Dengan Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Lingkungan Kampus IAIN Palangkaraya, 21, 24 Februari 2019.

Berdasarkan permasalahan peneliti tertarik melakukan penelitian yang mendalam tentang program ini dengan penelitian berbentuk karya ilmiah berjudul, “Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kreteria Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank X di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018?
2. Bagaimana Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kreteria Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank X di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018
2. Untuk Mengetahui Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan pengetahuan tentang lembaga keuangan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berkenaan dalam ruang lingkup konsep praktek pemberian bantuan sosial terutama tentang penggunaan beasiswa sebagai mana IAIN Palangkaraya telah melaksanakan MoU dengan Bank X.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyelesaikan tugas akhir perkuliahan tinggi sarjana di Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- b. Mencermati penggunaan beasiswa Bank X dan implementasi MoU antara Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya dan Bank X di Palangkaraya.
- c. Sebagai bahan masukan bagi Bank X dalam pemilihan penerima beasiswa bagi Mahasiswa.
- d. Sebagai acuan mahasiswa yang berminat mengikuti beasiswa Bank X di Palangkaraya.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran dan pandangan mengenai Penulisan Beasiswa Bank X secara menyeluruh. Bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bab ini menguraikan tinjauan umum tentang berkenaan dengan penulisan. Konsep penelitian ini terdiri dari penelitian terdahulu, beberapa teori, konsep penelitian, kerangka pikir, dan pertanyaan penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang waktu dan tempat penelitian, jenis pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan penyaluran dana beasiswa dan penggunaan dana beasiswa Bank X bagi mahasiswa FEBI angkatan 2018. Selain itu pula disajikan data-data dan analisis yang berkaitan dengan permasalahan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup ini meliputi kesimpulan dan saran dari garis-garis besar pokok pembahasan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Adapun yang telah peneliti lakukan dibebberapa hasil penelitian terdahulu dan berdasarkan penelaahan terhadap penelitian terdahulu juga sebagai dasar dan sekaligus bagian dari kajian pustaka dalam penelitian ini yang berkaitan dengan efektivitas. Penelitian yang dimaksud disini, antara lain:

Penelitian dilakuan oleh Farikhatul Nadiroh Wahjoed (2016) dengan judul *“Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Dana Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Universitas Negeri Malang”*.⁹ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bantuan dana pendidikan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi dikategorikan sedang, dengan diberikannya bantuan dana pendidikan mahasiswa lebih termotivasi lagi untuk belajar, karena motivasi belajar sangat menunjang hasil belajar mereka. Hal ini memberikan implikasi bagi mahasiswa penerima bantuan dana pendidikan untuk benar-benar memanfaatkan untuk keperluan yang lebih menunjang belajarnya seperti pemenuhan fasilitas belajarnya dan bukan untuk memenuhi gaya hidup (*life style*) Mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan tersebut.

⁹ Farikhatul Nadiroh. *“Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Dana Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Universitas Negeri Malang.”* Jurnal Pendidikan Ekonomi (*Economic Education Journal*) 9.1 (2016)

Penelitian dari Kelvin Wijaya, Hans Wowor, Virginia Tulenan (2015) dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Dengan Metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* Di Universitas Sam Ratulangi Manado”.¹⁰ Penelitian ini untuk menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan yang objektif dan sistematis dalam menentukan penerima beasiswa dengan kualifikasi terbaik.dengan pengukuran metode TOPSIS yang dapat secara objektif membantu pengambilan keputusan penerima beasiswa berdasarkan kriteria- kriteria dan urgensinya yang dapat dengan dinamis dimodifikasi berdasarkan kebutuhan.

Penelitian dari Aji Suhendra yang berjudul “*Peranan Beasiswa Bidikmisi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN*”.¹¹ Dalam penelitian ini menjelaskan tentang peranan dari beasiswa bidikmisi sebagai bentuk dalam meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa, yang mana peran beasiswa itu ialah memberikan bantuan biaya pendidikan berupa pembayaran SPP dan biaya hidup sehari-hari, juga dengan adanya bantuan beasiswa tersebut dapat meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif dari cara yang positif yaitu melakukan pelatihan-pelatihan dan cara negatif yaitu diberlakukannya sanksi bagi

¹⁰ Wijaya, Kelvin, Hans Wowor, and Virginia Tulenan. "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa dengan Metode *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* Di Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal Teknik Informatika* 5.1 (2015)

¹¹ Suhendra, Aji. "Peranan Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 6.2 (2016).

penerima beasiswa jika tidak mampu mencapai Indeks Prestasi Kumulatif minimal 3,00 dalam kurun waktu 3 semester.

Berdasarkan dengan ketiga penelitian diatas maka penelitian yang akan penulis lakukan berbeda, ditinjau dari segi objeknya penelitian ini lebih menitik beratkan pada Dampak penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun Akademik 2018. Sedangkan dalam ketiga penelitian diatas lebih memfokuskan pembahasan tentang peran dari beasiswa dalam bidang pembiayaan sekolah, meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif, dan juga sebagai penentu dalam menentukan calon penerima beasiswa. Penelitian yang diangkat ini pada dasarnya adalah penelitian empiris, yaitu berupa penelitian lapangan yang mencari datanya dengan langsung terjun ke lapangan mengenai Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun akademik 2018. Dari hasil penelitian di perpustakaan terhadap skripsi-skripsi sebelumnya ternyata belum pernah ada yang mengambil topik khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, jadi permasalahan ini masih baru.

Untuk memudahkan pemahaman perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Indikator	
		Judul	Hasil
1.	Farikhatul Nadiroh Wahjoed (2016)	Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Dana Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Universitas Negeri Malang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan bantuan dana pendidikan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi dikategorikan sedang, dengan diberikannya bantuan dana pendidikan mahasiswa lebih termotivasi lagi untuk belajar, karena motivasi belajar sangat menunjang hasil belajar mereka.
2.	Penelitian dari Kelvin Wijaya, Hans Wowor, Virginia Tulenan (2015)	Sistem Pendukung Keputusan Penerima Basiswa Dengan <i>Metode</i> <i>Technique For Order</i> <i>Preference By Similarity</i> <i>To Ideal Solution</i> Di Universitas Sam Ratulangi Manado	Penelitian ini untuk menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan yang objektif dan sistematis dalam menentukan penerima beasiswa dengan kualifikasi terbaik.dengan pengukuran metode TOPSIS yang dapat secara objektif membantu pengambilan keputusan penerima beasiswa berdasarkan kriteria- kriteria dan urgensinya yang dapat dengan

			dinamis dimodifikasi berdasarkan kebutuhan.
3.	Penelitian dari Aji Suhendra	Peranan Beasiswa Bidikmisi Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN	Penelitian ini menjelaskan tentang peranan dari beasiswa bidikmisi sebagai bentuk dalam meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa, yang mana peran beasiswa itu ialah memberikan bantuan biaya pendidikan berupa pembayaran SPP dan biaya hidup sehari-hari, juga dengan adanya bantuan beasiswa tersebut dapat meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif dari cara yang positif yaitu melakukan pelatihan-pelatihan dan cara negatif yaitu diberlakukannya sanksi bagi penerima beasiswa jika tidak mampu mencapai Indeks Prestasi Kumulatif minimal 3,00 dalam kurun waktu 3 semester.

B. Teori Dampak

Dampak menurut Gorys Kerap dalam Otto Soemarwoto, adalah pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang di dalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, sehingga akan membawa akibat terhadap perubahan baik positif maupun negatif. Sedangkan menurut Otto Soemarwoto, menyatakan dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi dan aktifitas dapat pula dilakukan oleh manusia.¹²

Pengertian dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan tentu saja memiliki dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.¹³

Menurut Getz, O'Reilly, McCool dan Lime dikutip oleh Archer, Brian, Chris Cooper, and Lisa Ruhanen dalam Jurnal Berjudul *The positive and negative impacts of tourism* berpendapat

¹² Unila, "Pengertian Dampak", <http://digilib.unila.ac.id/11476/4/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>. (Diunduh pada Tanggal 8/08/ 2019, pukul 07:14 WIB)

¹³ Unila, "Pengertian Dampak", <http://digilib.unila.ac.id/268/10/BAB%20II.pdf>. (Diunduh pada Tanggal 14/07/ 2019, pukul 07:00 WIB)

“The general issues central to any discussion of the positive and negative impacts of must include notions of carrying capacity and also of how impacts can be assessed. Carrying capacity is a relatively straight forward concept in simple terms it refers to a point beyond which further levels of visitation or development would lead to an unacceptable deterioration in the physical environment and of the visitor’s experience”¹⁴

Penjelasan dari mereka suatu dampak terjadi tergantung dari keputusan. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebelumnya yang merupakan konsekuensi dari dilaksanakannya suatu kebijakan sehingga akan membawa perubahan baik positif maupun negatif.

Dari penjabaran di atas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua bagian yaitu:

- 1) Dampak positif, adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.
- 2) Dampak negatif, adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar

¹⁴ Archer, Brian, Chris Cooper, and Lisa Ruhanen. *"The positive and negative impacts of tourism."* Global tourism 3 (2005): 79-102.

mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

C. Konsep Beasiswa Pendidikan

1. Konsep Beasiswa

a. Pengertian Beasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), beasiswa adalah tunjangan uang yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Sedangkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya”.¹⁵ Pasal 12 menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.

Pada dasarnya, beasiswa adalah penghasilan bagi yang menerimanya. Disebutkan pengertian penghasilan adalah tambahan kemampuan ekonomis dengan nama dan dalam bentuk apa pun yang diterima atau diperoleh dari sumber Indonesia atau luar Indonesia yang dapat digunakan untuk konsumsi atau menambah kekayaan Wajib

¹⁵ Undang- Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003, Pasal 12 (1) .

Pajak (WP).¹⁶ Karena beasiswa bisa diartikan menambah kemampuan ekonomis bagi penerimanya, berarti beasiswa merupakan penghasilan.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.¹⁷ Menurut Murniasih sebagaimana dikutip oleh Iden Lekmi, beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan.¹⁸

b. Jenis Beasiswa

Pada dasarnya, beasiswa adalah penghasilan bagi yang menerimanya. Menurut Murniasih, ada beberapa jenis beasiswa yaitu:

- 1) Beasiswa Penghargaan. Beasiswa ini biasanya diberikan kepada kandidat yang memiliki keunggulan akademik. Beasiswa ini diberikan berdasarkan prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Misalnya, dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif(IPK). Meski sangat kompetitif, beasiswa ini ada dalam berbagai bentuk.

¹⁶ Perdana, Nuri Guntur, and Tri Widodo. "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Kepada Peserta Didik Baru Menggunakan Metode TOPSIS." *Semantik* 3.1 (2013).

¹⁷ Kata Beasiswa, di Dalam Wikipedia. <http://id.wikipedia.org/wiki/beasiswa>. diakses tanggal 20 Februari 2019 pukul 22:00 Wib

¹⁸ Dikutip dari Iden Lekmi. *Analisis Implementasi Program Beasiswa Miskin Bagi Siswa Sekolah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar*. Diss. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014.

- 2) Beasiswa Bantuan. Jenis beasiswa ini adalah untuk mendanai kegiatan akademik para mahasiswa yang kurang beruntung, tetapi memiliki prestasi. Komite beasiswa biasanya memberikan beberapa penilaian pada kesulitan ini, misalnya, seperti pendapatan orangtua, jumlah saudara kandung yang sama-sama tengah menempuh studi, pengeluaran, biaya hidup, dan lain-lain.
- 3) Beasiswa Atletik. Universitas biasanya merekrut atlet populer untuk diberikan beasiswa dan dijadikan tim atletik perguruan tinggi mereka. Banyak atlet menyelesaikan pendidikan mereka secara gratis, tetapi membayarnya dengan prestasi olahraga. Beasiswa seperti ini biasanya tidak perlu dikejar, karena akan diberikan kepada mereka yang memiliki prestasi.
- 4) Beasiswa Penuh. Banyak orang menilai bahwa beasiswa diberikan kepada penerimanya untuk menutupi keperluan akademik secara keseluruhan. Jika Anda benar-benar beruntung, tentunya Anda akan mendapatkan beasiswa seperti ini. Beasiswa akan diberikan untuk menutupi kebutuhan hidup, buku, dan biaya pendidikan. Namun, banyak beasiswa lainnya mengcover biaya hidup, buku, atau sebagian dari uang sekolah¹⁹.

¹⁹ Erny Murniasih, *Buku Pintar Beasiswa*, Jakarta selatan: Gagas Media, 2009. h.21-25

2. Teori Pendidikan

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya dan Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan adalah bimbingan atau bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sedangkan Menurut Carter V. Good, pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial.²⁰

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*, *al-ta'lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. *Al-tarbiyah* berarti mengasuh mendidik dan *al-ta'dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan

²⁰ Pengertian pendidikan menurut para ahli,
<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pendidikan.html>. (Diakses Tanggal 15/06/2019 Pukul 16:20 WIB)

akhlak/moral peserta didik.²¹ Namun, kata pendidikan ini lebih sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta kemampuan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berkenaan dengan hal ini Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) mengamanatkan bahwa:

*“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan Nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”*²²

Selain itu juga dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), komponen akhlak ditegaskan dalam Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

²¹ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001) 86-88

²² Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945, Citra Umbara Bandung hal 21

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”²³

Sehubungan dengan hal itu ,untuk mengetahui relevansi dan arah yang hendak dituju antara UU No.20 Tahun 2003 dengan TAP MPR No. IV/MPR 1999 sub E tentang pendidikan yang merupakan arah dari kebijakan pemerintah, maka perlu ditampilkan butir-butir yang meliputi:

- a) Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju terciptanya manusia Indonesia berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti;
- b) Meningkatkan kemampuan akademik dan professional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan, sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara optimal terutama dalam peningkatan pendidikan watak dan budi pekerti agar dapat mengembalikan wibawa lembaga dan tenaga kependidikan;
- c) Melakukan pembaruan sistem pendidikan termasuk sistem pembaruan kurikulum, berupa diversifikasi kurikulum untuk melayani keberagaman peserta didik, penyusunan kurikulum yang berlaku nasional dan local sesuai dengan kepentingan setempat, serta diversifikasi jenis pendidikan secara professional;

²³ Dirjen Pendidikan Islam RI, *Undang-undang dan peraturan pendidikan RI* , Dirjen Pendis, Jakarta : 2006, hal 8

- d) Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai;
- e) Melakukan pembaruan dan pemantapan sistem pendidikan nasional berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan, dan manajemen;
- f) Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk mementapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- g) Mengembangkan sumberdaya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai upaya profokatif dan reaktif oleh seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya;

Melalui pencermatan keduanya yakni UU No. 20 Tahun 2003 dan TAP MPR No. IV/MPR/1999, maka dapat diketahui sampai sejauh mana amanat keduanya dapat terwujud.²⁴

²⁴ Hari Purwati, *Makalah sistem pendidikan nasional*, <https://haripurwati06.blogspot.com/2016/10/makalah-sistem-pendidikan-nasional.html> (Diakses tanggal 15/07/2019 Pukul 16:00 WiB)

3. Beasiswa Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting untuk keberlangsungan hidup suatu negara. Karena dari pendidikan, suatu negara akan dipandang berharga dimata dunia. Seperti yang diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, yang berbunyi: Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga neagara tersebut telah dicantumkan dalam pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945.²⁵ Undang-undang Dasar Negara Indonesia telah mengamanatkan tentang upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap warga negara usia sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi harus mengenyam pendidikan. Menurut Schultz dalam kutipan Filmer, Deon, dan Norbert Schady menyebutkan "*Raising the schooling levels of is often regarded as an important priority for developing countries*"²⁶. Pendidikan merupakan pilar utama dalam kemajuan suatu bangsa. Tanpa pendidikan Negara akan hancur, disamping itu juga bidang lainnya seperti ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Suatu Negara dikatakan maju apabila pendidikan suatau Negara tersebut berkembang pesat dan memadai. Dengan pendidikan kita bisa mengetahui sesuatu yang di tak ketahui menjadi tahu. Dengan pendidikan kita bisa meningkatkan potensi diri dan cara berfikir kita.

²⁵ Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun1945

²⁶ Filmer, Deon, and Norbert Schady. "Getting girls into school: Evidence from a scholarship program in Cambodia." *Economic development and cultural change* 56.3 (2008): 581-617.

Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya. Di lain pihak ada mahasiswa yang putus di tengah perjalanan studinya hanya karena alasan ketiadaan biaya. Menyadari hal ini, penting kiranya dicarikan jalan keluar bagi mahasiswa yang mempunyai kendala ekonomi dan atau geografis. Adapun menurut Boyer yang di kutip oleh Fincher, Ruth-Marie E, dan Janis A. Work, yaitu *Boyer envisioned the scholarship of teaching as a unique form of scholarship, distinct from the scholarship of discovery, integration or application. Subsequent authors have attempted to clarify what the scholarship of teaching mean*²⁷. Boyer menerangkan beasiswa pendidikan merupakan bentuk unik dari beasiswa lainnya, beasiswa yang dimaksud yaitu beasiswa berfokus pada pengajaran atau pendidikan.

Untuk menghindari peluang mahasiswa mengundurkan diri dari proses studi, langkah strategis yang tepat adalah memberikan bantuan biaya pendidikan berupa pemberian beasiswa. Sekalipun usaha ini belum dapat menjangkau setiap mahasiswa, tetapi diharapkan dapat memperkecil angka kegagalan studi dengan alasan ekonomi. Keberhasilan dari bantuan

²⁷ Fincher, Ruth-Marie E., and Janis A. Work. "Perspectives on the scholarship of teaching." *Medical Education-Oxford* 40.4 (2006): 293-295.

beasiswa kepada mahasiswa bukan diukur dari terserapnya dana yang telah dialokasikan, melainkan dilihat dari tercapainya bantuan pembiayaan studi itu bagi mahasiswa yang betul-betul memerlukan.²⁸ Pada gilirannya dapat dilihat adanya kemanfaatan dari pemberian beasiswa itu, sehingga prestasi akademiknya terus meningkat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, beasiswa dimaknai sebagai tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar. Beasiswa juga bisa dimaknai lain yakni sebagai dana siswa atau dharma siswa. Beasiswa adalah bantuan untuk membantu orang terutama bagi yang masih sekolah atau kuliah agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dalam rangka mencari ilmu pengetahuan hingga selesai. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh anak sekolah atau mahasiswa selama menempuh masa pendidikan di tempat belajar yang diinginkan. Menurut Agus Lahinta mengatakan pengertian beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan.²⁹ Beasiswa pada umumnya merupakan pemberian biaya untuk

²⁸ Pramudi Utomo. "Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 20.1 (2011): 67-87.

²⁹ *Ibid.*, hal. 2-3

pendidikan bagi mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan investasi panjang yang hasilnya tidak bisa dilihat satu atau dua tahun, tetapi jauh kedepan sebagai suatu investasi produktif, mestinya pembangunan pendidik harus menghitung dua konsep utama, yaitu biaya (*cost*) dan manfaat (*benefit*) pendidikan. Berkaitan dengan biaya pendidikan ini, menurut Ace Suryadi dalam Hasbullah mengatakan terdapat empat agenda kebijakan yang perlu mendapat perhatian serius, yaitu:

- a) besarnya anggaran pendidikan yang dialokasikan (revenue)
- b) aspek keadilan dalam pendayagunaan anggaran;
- c) aspek efisiensi dalam pendayagunaan anggaran; dan
- d) anggaran pendidikan dan desentralisasi pengelolaan.³⁰

D. Teori Manfaat

Menurut Deify Timbowo dalam jurnalnya yang berjudul “*Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi*” kata manfaat memiliki pengertian yaitu keinginan orang banyak untuk menjadikan lebih mudah atau lebih baik tanpa harus jadi beban hidupnya,³¹

Istiarni menyatakan dalam kutipan Siti Hafsah bahwa persepsi manfaat adalah tingkatan dimana pengguna percaya, bahwa dengan menggunakan

³⁰ Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 27

³¹ Deify Timbowo. "Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi)." *Jurnal Acta Diurna* 5.2 (2016).

sesuatu produk yang ditawarkan mereka akan merasakan manfaat yang didapat dari penggunaan produk tersebut. *Perceived benefit* (persepsi manfaat) adalah nilai moneter yang didapat dari kumpulan manfaat ekonomi, fungsional, dan psikologis yang diharapkan pelanggan dari suatu penawaran pasar yang disebabkan oleh produk, jasa, personel, dan citra yang terlibat. Chaabane dan Pierre menyatakan nilai Hedonik dari manfaat yaitu pengalaman, emosi, dan secara pribadi manfaat yang memuaskan dalam belanja, penggunaan media dapat meningkatkan loyalitas seseorang. Manfaat menurut Mangkoesoebroto, dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: (1). Manfaat langsung (*direct benefits*) (2).Manfaat tidak langsung (*indirect benefits*) (3). Manfaat tidak kentara (*intangibile benefits*).³²

1. Manfaat Langsung

Manfaat yang diterima sebagai akibat adanya proyek, seperti naiknya nilai hasil produksi barang atau jasa, perubahan bentuk, turunnya biaya, dan lain-lain. Kenaikan nilai hasil produksi dapat disebabkan karena meningkatnya jumlah produk dan kualitas dari produk sebagai akibat adanya proyek. Misal:

- a. Kenaikan produksi padi karena adanya irigasi,
- b. Turunnya biaya pengangkutan karena perbaikan jalan,

³² Siti Hafsa, Skripsi:” Analisis Manfaat Dan Biaya Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Atas Keberadaan Perguruan Tinggi Di Kawasan Tamansari”(Bandung: Unpas, 2016), hal.9

c. Membaiknya job description diantara tenaga kerja karena perbaikan cara kerja.

2. Manfaat Tidak Langsung

Manfaat yang timbul sebagai dampak yang bersifat multiplier effects dari proyek yang dibangun terhadap kegiatan pembangunan lainnya. Contoh: perbaikan jalan menyebabkan timbulnya berbagai kegiatan masyarakat dalam memanfaatkan potensi ekonomi di sepanjang jalan yang dibangun, kemudian keberadaan kampus atau perguruan tinggi yang menyebabkan adanya berbagai kegiatan yang ditimbulkan bagi masyarakat yang ada disekitar dan memanfaatkan potensi yang ada misalnya memenuhi kebutuhan mahasiswa.

3. Manfaat Tidak Kentara

Manfaat dari pembangunan proyek yang sulit diukur dalam bentuk uang, seperti perubahan pola pikir masyarakat, perbaikan lingkungan, berkurangnya pengangguran, peningkatan ketahanan nasional, kemantapan tingkat harga, dll.³³

Menurut Choliq, Umumnya manfaat dibagi menja di dua kelompok dasar yaitu manfaat yang berwujud (*tangible benefit*) dan manfaat yang tidak berwujud (*intangibile benefit*). Manfaat yang berwujud (*tangible benefit*) cenderung terlihat jelas dalam mengavaluasi atau dengan kata lain diartikan sebagai keuntungan

³³ *Ibid...*,hal. 11

penghematan atau peningkatan dalam perusahaan yang dapat diukur secara kuantitatif dalam bentuk suatu nilai uang, misalnya keuntungan dari keberadaan perguruan tinggi bagi pemilik usaha yang ada disekitarnya. Manfaat yang tidak berwujud (*intangible benefit*) sulit untuk diukur, dengan kata lain diartikan yaitu, keuntungan yang sulit atau tidak mungkin diukur dalam suatu nilai uang, seperti memberikan informasi yang baik, atau dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan seorang individu dan sulit untuk mengetahui keuntungan akhir dalam peningkatan provitabilitas perusahaan, contoh lain yaitu keuntungan akibat pelayanan yang tidak baik kepada pelanggan. (*intangible benefit*) memang tidak termasuk dalam perhitungan aliran kas, namun secara tidak langsung kepuasan pelanggan akan berpengaruh pada nilai penjualan. Apabila kualitas pelayanan tidak cukup memuaskan pelanggan, maka dapat ditaksir bahwa nilai penjualan akan menurun.³⁴

E. Konsep Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah rangsangan dari dalam bentuk benda atau bukan benda yang dapat menumbuhkan dorongan pada orang untuk memiliki, menikmati, menguasai atau mencapai benda/bukan bendatersebut.

Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson, motivasi asal kata Motif

³⁴ <http://repository.unpas.ac.id/14598/5/7%20BAB%20II>. (Diakses Tanggal 15/7/2019 Pukul 21:50 WIB)

adalah suatu kehendak atau keinginan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan orang itu berbuat.³⁵ Motif menurut *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* berarti “corak; pola; alasan seseorang melakukan sesuatu”.³⁶ Motivasi atau motif dalam bahasa Inggrisnya *motive* berasal dari bahasa Perancis yang berarti: bergerak, penyebab untuk bergerak, sesuatu yang merangsang untuk bergerak. Bernard Berelson dan Gary A. Stainer mendefinisikan motivasi sebagai *all those inner driving conditions variously described as as wishes, desires, needs, drivers, and the like*. Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (*moves*), dan mengarah atau mengurangi ketidakseimbangan.³⁷

Ada bermacam-macam teori motivasi, salah satu teori yang terkenal kegunaannya untuk menerangkan motivasi adalah yang dikembangkan oleh Maslow yang mengemukakan bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini dibagi oleh Maslow kedalam 7 (tujuh) katagori yaitu:

- a. **Fisiologis**, ini merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat berlindung, yang penting untuk mempertahankan hidup.

³⁵ H.A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2000. Hal 136

³⁶ Em Zul, Fajri dan Dian Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, hal. 575

³⁷ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2011. Hal 119

- b. **Rasa aman**, ini merupakan kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancaman, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu.
- c. **Rasa cinta**, ini merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.
- d. **Penghargaan**, ini merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dihormati oleh orang-orang lain. Secara tidak langsung ini merupakan kebutuhan perhatian, ketenaran, status, martabat, dan lain sebagainya.
- e. **Aktualisasi** diri, ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merelisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.
- f. **Mengetahui dan Mengerti**, ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, untuk mendapatkan keterangan-keterangan, dan untuk mengerti sesuatu.³⁸

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (*energi*) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (*motivasi intrinsik*) maupun dari luar individu

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta :Reneka Cipta, 1995. hal.171-172

(motivasi *ekstrinsik*). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Dalam konteks studi psikologi, Abin Syamsudd dalam artikel Akhmad Sudrajat mengemukakan bahwa untuk memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, diantaranya: (1) durasi kegiatan; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (out put) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.³⁹

Banyak para ahli yang mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing. Namun pada intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi didalam diri seseorang menjadi bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Jenis Motivasi

Para ahli ilmu jiwa mempunyai pendapat yang berbeda- beda tentang tingkat kekuatan motivasi, perbedaan tersebut umumnya didasarkan pada kajian tentang perilaku berbagai eksperimen objek. Secara umum motivasi

³⁹ Akhmad Sudrajat "Teori-teori Motivasi." Tersedia juga dalam <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>[diakses di Bandung: 9 Oktober 2012] (2008). Diakses tanggal 9 april 2019 pukul 08:40 Wib.

dapat dibedakan menjadi dua jenis: (1) Motivasi primer dan (2) motivasi sekunder.⁴⁰

a. Motivasi Primer

Motivasi ini didasarkan pada motif- motif dasar yang pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani, sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Mc Dougall misalnya, berpendapat bahwa tingkah laku terdiri dari pemikiran tentang tujuan, perasaan subjektif, dan dorongan mencapai kepuasan. Insting tersebut memiliki tujuan dan memerlukan pemuasan. Tingkah laku insting tersebut dapat diaktifkan, dimodifikasi, dipicu secara spontan, dan dapat diorganisasikan. Di antaranya insting yang penting adalah memelihara diri, mencari makan, memelihara diri, berkelompok, mempertahankan diri, rasa ingin tahu, membangun, dan kawin.⁴¹

b. Motivasi sekunder

Motivasi ini merupakan motivasi yang dipelajari, hal ini berbeda dengan motivasi primer. Menurut para ahli, manusia adalah makhluk sosial. Perilakunya tidak hanya terpengaruh oleh faktor biologis saja, tetapi juga faktor- faktor sosial. Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga komponen penting seperti afektif, kognitif, dan

⁴⁰ Damiati, Luh Masdarini, Made Suriani, Ni Desak Made Sri Adnyawati, Cok Istri Raka Marsiti, Ketut Widiartini, Made Diah Angendari, *Perilaku Konsumen*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2017. Hal 59

⁴¹ *Ibid.*, hal.60

konatif. Komponen afektif adalah aspek emosional yang mencakup Komponen dari motif sosial, sikap, dan emosi. Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang terkait dengan pengetahuan. Komponen konatif adalah terkait dengan kemauan dan kebiasaan bertindak.

Motivasi sosial atau motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Para ahli membagi motivasi sekunder tersebut menurut pandangan yang berbeda-beda. Thomas dan Znaniecki menggolong-golongkan motivasi sekunder menjadi menjadi keinginan-keinginan (1) memperoleh pengalaman baru, (2) untuk mendapat respons, (3) memperoleh pengakuan, dan (4) memperoleh rasa aman. Mc Clelland menggolongkannya menjadi kebutuhan-kebutuhan untuk (1) berprestasi, seperti bekerja dengan kualitas produksi tinggi, (2) memperoleh kasih sayang seperti rela berkorban untuk sesama.

3. Pendorong Motivasi

Orang yang cenderung mengembangkan dorongan motivasional, yang menunjukkan keinginan kuat untuk mencapai sesuatu, sebagai produk lingkungan budaya dimana mereka berada. Dorongan ini mempengaruhi cara orang dalam melihat pekerjaannya.

Newstrom melihat sebagai dorongan motivasi bersumber pada penelitian McClelland yang memfokuskan pada dorongan untuk *achievement, affiliation, dan power*.⁴²

a. *Achevement Motivation*

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang dimiliki banyak orang untuk mengejar dan mencapai tujuan menantang. Individu dengan dorongan ini mengharapkan mencapai sasaran dan menaiki tangga keberhasilan. Orang dengan dorongan kuat terhadap prestasi mengambil tanggung jawab atas tindakan dan hasilnya, keinginan mengontrol nasib, mencari umpan balik secara reguler, dan menikmati menjadi bagian kemenangan prestasi melalui usaha individu atau kolektif.

b. *Affiliation Motivation*

Motivasi untuk berafiliasi merupakan suatu dorongan untuk berhubungan dengan orang atas dasar sosial, berkerja dengan orang yang cocok dan berpengalaman dengan perasaan sebagai komunitas. Orang dengan motif afiliasi bekerja lebih baik apabila mereka dilemngkapi dengan sikap dan kerja sama yang menyenangkan. Mereka mendapatkan kepuasan diri berada disekitar temannya dan menginginkan kebebasan kerja untuk mengembangkan hubungan tersebut.

⁴² Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013, hal 122

c. *Power Motivation*

Motivasi akan kekuasaan merupakan suatu dorongan untuk memengaruhi orang, melakukan pengawasan dan mengubah situasi. Orang yang termotivasi atas dasar kekuasaan mengharapkan menciptakan dampak pada organisasi dan bersedia mengambil resiko dengan melakukannya.⁴³

F. Kerangka fikir

Penelitian yang akan diteliti oleh penulis ialah Dampak Penggunaan Dana Beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Penggunaan dana beasiswa Bank X merupakan hal yang perlu diperhatikan guna mengetahui seberapa besar mahasiswa menggunakan atau mengalokasikan dana yang diberikan untuk memenuhi beberapa kebutuhan sehari-hari baik itu keperluan akademik maupun non-akademik. Dana yang cenderung digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dapat diartikan bahwa dana yang diberikan tersebut sudah tepat sasaran, akan tetapi tidak kemungkinan terdapat mahasiswa yang menyalahi penggunaan beasiswanya. Berdasarkan uraian tersebut maka penggunaan beasiswa yang diterima oleh mahasiswa harus tepat sasaran, tepat penggunaan, dan harus berdampak pada akademik perkuliahannya, sehingga beasiswa yang digunakan sesuai syarat penggunaan beasiswa tersebut yakni dalam rangka untuk menunjang proses pendidikan dan peningkatan prestasi

⁴³ *Ibid.*, hal 113

akademik mahasiswa penerima beasiswa Bank X. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti Dampak penggunaan beasiswa Bank X di kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti memilih Perkuliahan IAIN Palangkaraya untuk dijadikan lokasi dalam penelitian ini dan mahasiswa sebagai penerima bantuan beasiswanya.



Kerangka pikir yang telah diungkapkan diatas, merupakan dasar untuk mencari data yang ada dilapangan yang mana dapat dituangkan dalam suatu bentuk skema pikiran sebagai berikut:



PALANGKARAYA

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut John W. Creswell mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁴⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas keadaan sejernih mungkin tanpa ada perubahan terhadap objek yang diteliti. Penelitian

⁴⁴ Hamid Pat ilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bamdung: Alfabeta, 2013.h. 2-3

deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak memerlukan untuk merumuskan hipotesis.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Nasution mendefinisikan bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Sebagaimana jumlah penerima beasiswa Bank X di Kalteng pada tahun ini mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, yang semula dari Rp.750.000,-/bulan menjadi Rp.1.000.000,-/bulan untuk masing-masing penerima beasiswa.⁴⁶ Sehingga dalam 1 tahun jumlah beasiswa diberikan yaitu 12 juta.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Dampak Penggunaan Dana Beasiswa Bank X di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018.

2. Subjek Penelitian

Hendrarso dalam Suyanto menjelaskan bahwa subjek penelitian akan menjadi informan yang akan memberikan berbagai macam informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi dua macam, yaitu informan kunci (*subjek penelitian*), dan informan tambahan.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, h.101

⁴⁶ Kalteng Antar News, diakses dari <https://kalteng.antaranews.com/berita/280707/bi-kalteng-sediakan-rp12-miliar-untuk-beasiswa-mahasiswa-upr-dan-iain>. pada tanggal 5 april 2019 pukul 08:59 WIB

Informan kunci adalah mereka yang mengetahui, memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian serta terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Sedangkan informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.⁴⁷ Sebagaimana mahasiswa untuk penerima tahun 2018 adalah 50 mahasiswa, Mahasiswa dari prodi Hukum Ekonomi Syariah 13 mahasiswa, Ekonomi syariah 28 mahasiswa, dan Perbankan Syariah 9 mahasiswa IAIN Palangka Raya yang telah melalui proses seleksi administrasi dan wawancara langsung oleh pihak Bank X dan telah mendapatkan beasiswa Bank X.⁴⁸

D. Teknik Pengambilan Sample

Teknik sampling merupakan teknik untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁹ Sedangkan *nonprobability sampling* adalah

⁴⁷ Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Prenada Media, 2005, h. 171

⁴⁸ Kampus Itah News. Diakses dari <https://kampusitahnews.iainpalangkaraya.ac.id/berita/2018/04/26/50-mahasiswa-iain-palangka-raya-terima-beasiswa-bank-indonesia/>. Pada tanggal 05 April 2019, Pukul 09:15 WIB

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 52.

teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁰

Pada peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagaimana pendapat Nasution bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.⁵¹ Adapun ciri-ciri atau kriterianya (subjek penelitian) tersebut adalah:

1. Telah menerima uang beasiswa selama 12 bulan.
2. Aktif mengikuti komunitas GenX yang telah dikukuhkan oleh Bank X yang diberikan kepada penerima beasiswa.
3. Berlatar belakang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu; (a) Ekonomi Syariah, (b) Perbankan Syariah.
4. Penerima beasiswa tahun 2018.
5. Bersedia untuk diwawancarai.

Berdasarkan kriteria di atas prodi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah berjumlah 37 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka subjek dalam penelitian ini adalah 13 orang mahasiswa sesuai kriteria subjek penelitian, wakil dekan III FEBI, Kasubag mahasiswa, alumni dan kerjasama sebagai informan. Jadi berjumlah 15 orang subjek.

⁵⁰ *Ibid.*,h.53.

⁵¹ S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bimu Aksara, 1996, hal. 98

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan:

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengguna dana beasiswa dan sumber responden untuk diteliti menjadi bahan analisis dalam pembahasan. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana Dampak Penggunaan Dana Beasiswa Bank X dikalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Melalui tahap observasi ini peneliti ingin menggali data mengenai Penggunaan Dana Beasiswa Bank X dikalangan Mahasiswa FEBI, yang meliputi :

- a. Aktivitas kegiatan, situasi, dan kondisi Akademik Kemahasiswaan.
- b. Aktivitas kegiatan, situasi, dan kondisi komunitas Generasi X.
- c. Aktivitas kegiatan, situasi, dan kondisi mahasiswa di lingkungan kampus IAIN Palangka Raya.
- d. Tindakan informan dalam wawancara Mahasiswa penerima beasiswa Bank X di IAIN Palangka Raya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun jenis teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara sistematis, yaitu wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah dirumuskan berdasarkan keperluan penggalian data dalam penelitian.⁵²

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁵³ mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual⁵⁴. Dalam hal ini bisa berupa foto wawancara, dokumen-dokumen, serta data-data yang relevan dengan penelitian.

F. Metode Pengolahan Data

1. Pengabsahan Data

Pengabsahan data sangat diperlukan agar dapat menjamin bahwa semua hasil pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi

⁵² Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial - Agama*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003, h. 173.

⁵³ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 64

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 189

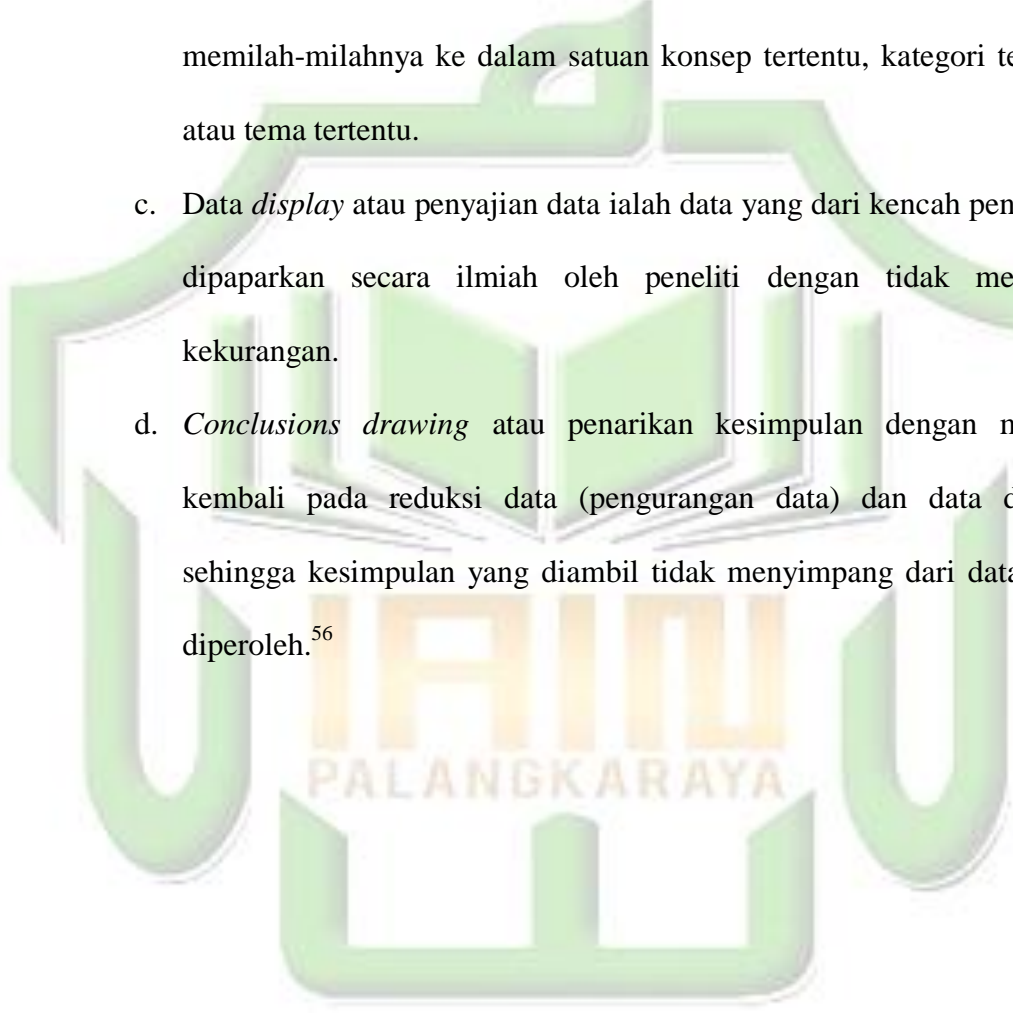
memang benar dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Oleh karena itu, keabsahan data dalam penelitian ini dapat menjamin bahwa dalam mendeskripsikan mengenai Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X oleh mahasiswa di IAIN Palangka Raya memerlukan jawaban yang jelas dari pihak responden, yakni pihak Kasubag mahasiswa, alumni dan kerja sama IAIN Palangkaraya dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan tidak diragukan lagi keabsahannya.

Keabsahan data dapat menjamin bahwa data yang terhimpun itu benar dan *valid*, maka diperlukan pengujian terhadap berbagai sumber data dengan teknik data *triangulasi*. *Triangulasi* dimaksudkan untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. *Triangulasi* menurut Meleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memerlukan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁵ *Triangulasi* merupakan proses menemukan kesimpulan dengan mengadakan *chek an recheck* dari berbagai sudut pandang atau strategi.

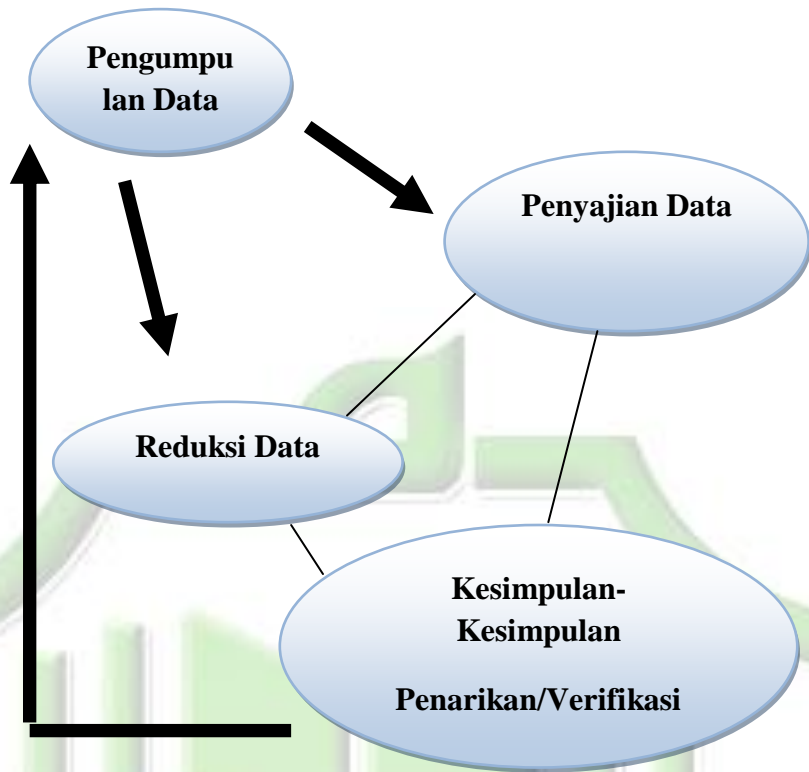
2. Analisis Data

Analisis data diperlukan beberapa tahapan, seperti yang diungkapkan Bungin dalam bukunya "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*", yakni:

⁵⁵ L exy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hal. 178

- 
- a. *Data collection*, atau koleksi data ialah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.
 - b. *Data reduction* yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.
 - c. *Data display* atau penyajian data ialah data yang dari kenceah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.
 - d. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.⁵⁶

⁵⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 69-70



Komponen- komponen analisis data model interaktif

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Umum IAIN Palangka Raya

Sejarah awal IAIN Palangka Raya dimulai dari sebuah lembaga bernama Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya yang diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Fakultas ini didirikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru Agama Islam di Kalimantan Tengah. Pada tanggal 13 November 1975 Fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975. Pada periode 1975-1980, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) seIndonesia. Berdasarkan surat BKS-PTAIS dengan Nomor: 008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tertanggal 19 Januari 1985 Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Palangka Raya secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya.⁵⁷

⁵⁷ [Http://www.iain-palangkaraya.ac.id/v2/profil-institusi/](http://www.iain-palangkaraya.ac.id/v2/profil-institusi/). (Diakses tanggal 24-6-2019 Pukul 09:00 WIB)

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama RI tertanggal 9 Juli 1988, Fakultas Tarbiyah Al Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan Islam ini, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997 serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya. Perubahan status tersebut memberikan peluang lembaga untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan, jurusan dan program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.⁵⁸

Perubahan menjadi IAIN Palangka Raya ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) pada Jumat, 17 Oktober 2014 atau 3 hari sebelum peralihan kekuasaan, 20 Oktober 2014 kepada Presiden baru terpilih, Joko Widodo.⁵⁹

⁵⁸ https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Palangka_Raya. (tanggal 24-06-2019 Pukul 12:00 WIB)

⁵⁹ <http://hkln.kemenag.go.id/download.php?id=718>. (Diakses tanggal 24-06-2019 Pukul 12:00 WIB)

2. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya berawal dengan dibukanya Ekonomi Syariah pada tahun 2006 dan masih berada di bawah naungan Jurusan Syariah STAIN Palangka Raya. Selanjutnya dengan meningkatnya minat dari tahun ke tahun dan perkembangan Sumber Daya Manusia di bidang Ekonomi Syariah, Program Studi Ekonomi Syariah sebagai satu-satunya Program Studi Ekonomi Syariah yang terus bertransformasi, terutama pada aspek kelembagaan. Kemudian pada akhir tahun 2014 ekspektasi terhadap transformasi status kelembagaan STAIN Palangka Raya memperoleh angin segar dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 144 Tahun 2014 tentang perubahan status STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya pada hari Jumat 17 oktober 2015. Dengan perubahan alih status ini, maka salah satu konsekuensi dari transformasi kelembagaan adalah penyesuaian dengan upaya dan perjuangan untuk menambah Program Studi baru, reformulasi jabatan dan lain sebagainya.⁶⁰

Setelah perubahan nama STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya, Program Studi Ekonomi Syariah yang bermula di bawah naungan Jurusan Syariah, kini bernaung di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah salah satu fakultas yang berada di bawah naungan IAIN Palangka Raya yang

⁶⁰ [Http://www.iain-palangkaraya.ac.id/v2/profil-institusi/diakses/](http://www.iain-palangkaraya.ac.id/v2/profil-institusi/diakses/). (Diakses Tanggal 24-6-2019 Pada Pukul 10:18 WIB)

pendiriannya berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari kamis tanggal 12 Februari 2015. Selain Program Studi Ekonomi Syariah dengan akreditasi B, pada tahun 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya yang telah memiliki program studi baru, yakni Program Studi Perbankan Syariah (proses persiapan akreditasi). Pada tahun 2016 tim telah mempersiapkan 1 program studi baru lagi yaitu Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas ini terletak di jalan G.Obos, Kompleks Islamic Center Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.⁶¹

a. Visi Fakultas

2019 menjadi pengagas dari pusat pengkajian Ekonomi dan Bisnis Islam yang unggul dan berkarakter di tingkat nasional.

b. Misi Fakultas

1) Menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam melalui kegiatan pendidikan Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal yang Islami, kegiatan pelatihan, kegiatan penelitian multiparadigma dan kegiatan abdi masyarakat dalam pengembangan ekonomi syariah dan ekonomi kerakyatan berbasis pada standar akreditasi nasional maupun internasional.

⁶¹ Pedoman Akademik Dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun Akademik 2015, h. 9.

- 2) Membangun sinergi antara lembaga ekonomi Islam, lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan, dan pemerintahan dalam membumikan Ekonomi dan Bisnis Islam ditingkat regional dan nasional.
- 3) Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga internasional baik lembaga pendidikan, keuangan, riset maupun organisasi investor internasional.
- 4) Memajukan Ekonomi dan Bisnis Islam melalui pengkajian dan aksi penelitian terhadap berbagai potensi kreatif untuk pengembangan dan pelaksanaan ekonomi Islam, baik regional, nasional maupun internasional.
- 5) Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan pemerintah baik pemikiran konstruktif maupun aksi riil dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang berkeadilan.⁶²

3. Gambaran tentang Mahasiswa

Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang diteliti Penulis mengambil semua sampel yang berkaitan dengan kajian penulis dengan jumlah 37 mahasiswa angkatan 2018. 13 mahasiswa bisa dilakukan wawancara sedangkan sisanya susah ditemui dan sibuk dengan aktivitasnya dengan menggunakan total sampel yang penulis gunakan untuk seluruh responden yang diteliti.

⁶² *Ibid.*, hal.11

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Beasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Beasiswa dapat dibagi menjadi dua yaitu beasiswa penuh dan beasiswa parsial. Beasiswa parsial adalah bantuan dana yang hanya menutupi biaya studi saja tidak mencakup biaya akomodasi dan uang saku. Sedangkan beasiswa penuh adalah dana bantuan studi yang menutupi seluruh kebutuhan seorang pelajar dan mahasiswa selama menempuh pendidikan mulai dari biaya sekolah, biaya kos, biaya makan dan minum, dan lain-lain.

a. Beasiswa Dalam Perguruan Tinggi Negeri (PTN)

1) Beasiswa Bidik Misi

a) Pengertian Bidik Misi

Bidikmisi adalah singkatan dari Beasiswa Pendidikan Bagi Mahasiswa Berprestasi, dikhususkan untuk mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan memiliki prestasi yang baik dan konsisten semasa sekolah di SMA.⁶³ Seperti yang juga dijelaskan oleh Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2015 bahwa, Tiap-tiap warga

⁶³ kemahasiswaan.uny.ac.id (Diakses tanggal 12-07-2019)

Negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, maka Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiapwarga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi sampai lulus tepat waktu.⁶⁴

Adapun Bidikmisi ini termasuk ke dalam jenis pendanaan beasiswa penuh, seluruh biaya operasional mahasiswa mulai dari biaya kuliah, biaya hidup dan kegiatan penunjang lainnya sampai dengan studinya selesai ditanggung oleh Bidik Misi

⁶⁴ Agung Baskoro "*Efektivitas Program Bidikmisi Di Universitas Negeri Yogyakarta.*"
Adinegara 5.10.2016

b) Misi dan Tujuan Bidikmisi

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2015, menyebutkan misi, tujuan, serta sasaran program bidikmisi untuk mencapai keberhasilan program. Antara lain :⁶⁵

Misi

- (1) Menghidupkan harapan bagi masyarakat tidak mampu dan mempunyai potensi akademik baik untuk dapat menempuh pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi;
- (2) Menghasilkan sumber daya insani yang mampu berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan

- (1) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik;
- (2) Memberi bantuan biaya pendidikan kepada calon/mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk

⁶⁵ Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2016

menempuh pendidikan program Diploma/Sarjana sampai selesai dan tepat waktu;

(3) Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler;

(4) Menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetif;

(5) Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.⁶⁶

c) Pendanaan

(1) Bantuan biaya penyelenggara yang dikelola perguruan tinggi, maksimal 40 % dari bantuan biaya pendidikan sebesar Rp. 2.400.000,00 per-semester per-mahasiswa yang digunakan untuk pembayaran biaya pendidikan khusus Bidikmisi.

(2) Bantuan biaya hidup yang diserahkan kepada mahasiswa, minimal 60 % dari bantuan biaya pendidikan sebesar Rp. 3.600.000,00 persemester per-

⁶⁶ <https://bidikmisiipb.wordpress.com/misi-dan-tujuan/> (Diakses tanggal 12/07/2019 Pukul 16:00 WIB)

mahasiswa yang ditetapkan dengan SK Rektor/Direktur/Ketua.⁶⁷

2) Beasiswa Prestasi

a) Pengertian Beasiswa Prestasi

Salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk mengatasi permasalahan mahal biaya pendidikan adalah dengan melalui program beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) yang diharapkan dapat membantu biaya pendidikan bagi mahasiswa yang berprestasi untuk meningkatkan prestasinya dalam bidang akademik.

Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Bagian Kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.⁶⁸

⁶⁷ Wawancara Dengan SAD Mahasiswa Penerima Bidikmisi Di IAIN Palangkaraya (pada tanggal 11/07/2009 Pukul 09:00 WIB)

⁶⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan hal .21

Mengacu kepada Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut, maka Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengupayakan pemberian beasiswa peningkatan prestasi akademik bagi mahasiswa yang berprestasi. Sejak tahun 2012 istilah Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) disesuaikan dengan istilah yang sejalan dengan ketentuan yang ada yaitu menjadi Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (Beasiswa-PPA).⁶⁹

b) Tujuan Beasiswa Prestasi

Adapun tujuan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik secara umum yaitu:⁷⁰

- (1) Meningkatkan pemerataan dan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membayar pendidikan.
- (2) Mendorong dan mempertahankan semangat belajar mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan studi/pendidikan tepat waktunya.
- (3) Mendorong untuk meningkatkan prestasi akademik sehingga memacu peningkatan kualitas pendidikan.

c) Pendanaan

⁶⁹ Ariwibowo Rusli, "Analisis Penggunaan Dana Beasiswa Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6.3.

⁷⁰ Berita Online Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/daynac/591e80611bafbd114be32e1e/beasiswa-nasional?page=all> (Diakses tanggal 12/07/2019 Pukul 17:10WIB)

(1) Dana yang diberikan berjumlah Rp.2.000.000,00 selama setahun.

(2) Beasiswa diberikan kepada mahasiswa aktif berdasarkan periode tahun anggaran berjalan dan diberikan untuk pertama kalinya sekurang-kurangnya selama 6 bulan⁷¹

b. Beasiswa Luar Perguruan Tinggi Negeri (PTN)

1) Beasiswa Bank Indonesia

a) Beasiswa GenBI

Generasi baru Indonesia atau yang biasa dikenal dengan sebutan GenBI ialah komunitas mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia (BI), yang didalamnya terdiri dari beberapa mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri pada wilayah terpilih. Melalui GenBI para penerima beasiswa Bank Indonesia tidak hanya menerima bantuan berupa materi saja, melainkan dipilih dan direkrut oleh Bank Indonesia untuk diarahkan menjadi agent of change bagi masyarakat, garda depan Bank Indonesia yang membantu menyampaikan informasi kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (*front Lines*) serta disiapkan untuk menjadi pemimpin Indonesia dimasa mendatang (*feature Leaders*).

⁷¹ Wawancara Dengan R Mahasiswa Penerima Bidikmisi Di IAIN Palangkaraya (pada tanggal 10/07/2019 Pukul 10:00 WIB)

Beasiswa Bank Indonesia diberikan memiliki beberapa tujuan yaitu, untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, memotivasi generasi muda kalangan tidak mampu dan berpartisipasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi, serta untuk meningkatkan prestasi untuk menghasilkan SDM yang mandiri dan produktif. GenBI sendiri salah satu bentuk nyata dari Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) dalam meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, yang dibimbing untuk berbagi energi untuk negeri melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat umum secara langsung. Agar mereka menjadi komunitas yang kreatif, berwawasan luas, dan peduli terhadap kondisi masyarakat. Terbukti dengan adanya program beasiswa dari Bank Indonesia, potensi mahasiswa yang tergabung dalam komunitas GenBI mampu dimaksimalkan dengan baik oleh mereka, sehingga mereka bisa berkontribusi lebih untuk negeri melalui berbagai bidang program kerja yang mereka jalankan.

Bidang tersebut meliputi, bidang pendidikan, Ekonomi, lingkungan hidup, Sosial dan Kesehatan Masyarakat, dari berbagai bidang tersebut GenBi mewujudkannya ke dalam berbagai bentuk kegiatan, diantaranya, dalam bidang

pendidikan melakukan kegiatan mengajar di desa-desa dengan mengenalkan materi cikor, dan mamfaat menabung, kemudian dalam bidang sosial dan kesehatan masyarakat mereka melakukan penggalangan dana untuk korban bencana alam serta orang-orang yang membutuhkan, dan mengadakan kegiatan periksa gratis untuk masyarakat yang kurang mampu.⁷²

b) Misi dan Tujuan

Misi

- (1) Mengembangkan kapasitas intelektual dalam berbagai bidang yang sejalan dengan kepentingan publik.
- (2) Meningkatkan kapasitas individu serta menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing.
- (3) Menghasilkan lulusan dan kader terbaik bangsa yang berpotensi memajukan negara.

Tujuan

- (1) Meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, indeks pembangunan manusia (IPM) dan daya saing bangsa.
- (2) Memotivasi generasi muda kalangan tidak mampu dan berprestasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi

⁷² GenBI Bersinergi Untuk Negeri,
<https://www.kompasiana.com/rifanur/5ba546f7ab12ae0765394312/melalui-genbi-bank-indonesia-perduli-pada-negeri> (Diakses tanggal 11/07/2019 Pukul 20:50 WIB)

(3) Mengembangkan komunitas mahasiswa berwawasan kebanksentralan dan berliterasi keuangan untuk menjadi *front liner, agent of change* dan *future leader*

(4) Optimalisasi potensi, meningkatkan prestasi untuk menghasilkan SDM yang mandiri dan produktif

c) Pendanaan

(1) Dana yang diberikan berjumlah Rp.1.000.000,00 /bulan pada jangka waktu 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun.

(2) Beasiswa Bank Indonesia ini terikat selama 1 (satu) tahun dengan berjumlah Rp. 12.000.000,00/ Tahun⁷³

2) Beasiswa Bank Kalimantan Tengah

a) Beasiswa Kalteng Berkah

Sebagai upaya mewujudkan Kalimantan Tengah Berkah (bermartabat, elok, religius, kuat, amanah, harmonis) di bidang pendidikan adalah target capaian pendidikan di Kalimantan Tengah yang bermutu, relevansi, berdaya saing dan terakses bagi semua masyarakat menjadi prioritas utama. Oleh sebab itu untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan program prioritas Kalteng Berkah bidang pendidikan tahun 2016-2021 yang terdiri atas 5 (lima) program yaitu : peningkatan sarana dan prasarana pendidikan;

⁷³ Wawancara Dengan SFR Penerima Beasiswa Bank Indonesia Pada Tahun 2018

peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan; peningkatan pelayanan pendidikan di daerah pedalaman dan terpencil, meningkatkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dan pendukungan beasiswa lulusan SMA/MA/SMK di perguruan tinggi.

Dengan kondisi sarana prasarana pendidikan yang masih sangat kurang, demikian juga dengan masih rendahnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan maka dapat dipastikan akan sangat mempengaruhi dan menghambat percepatan peningkatan kualitas mutu pendidikan di Kalimantan Tengah. Oleh sebab itu masalah masih terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan serta masih rendahnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan menjadi perhatian pemerintah provinsi Kalimantan Tengah yang harus dituntaskan dalam waktu segera.

b) Tujuan

- (1) Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang punya masalah dalam hal pembiayaan.
- (2) Menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan.

(3) Menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan cerdas.

Karena dengan adanya bantuan beasiswa ini maka seseorang terutama kaum muda bisa punya kesempatan untuk mendapat pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

(4) Meningkatkan kesejahteraan. Setelah tercipta sumber daya manusia baru yang cerdas, diharapkan mereka ini bisa memberi bantuan lewat ide dan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ketika menjalani masa pendidikan.

c) Pendanaan

Jumlah dana yang diberikan langsung kepada mahasiswa yaitu Rp. 5.000.000,00 setelah dinyatakan mendapatkan beasiswa Kalteng Berkah oleh pemerintah kota Palangka Raya.⁷⁴

3) Beasiswa BAZNAS

a) Tentang BAZNAS

Mengutip data Kemristekditi, jenjang pendidikan S-1 mendominasi pendidikan perguruan tinggi sebesar 60,67% dari total keseluruhan program studi di Indonesia dengan

⁷⁴ Wawancara dengan MK selaku penerima Beasiswa Kalteng Berkah untuk Mahasiswa IAIN Palangkaraya

kepemilikan perguruan tinggi berbentuk universitas sebesar 59.94%⁷⁵

Sementara di 2015, terdapat 400.000 lulusan sarjana S-1 yang menganggur. Penelitian menunjukkan bahwa selain faktor akademis, faktor ekonomi menjadi penyebab utama mahasiswa putus kuliah.⁷⁶ Mengutip penelitian Fadjrian Imran, di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2008 saja ada sekitar 10% atau sekitar 300 mahasiswa yang terpaksa putus kuliah karena berbagai sebab. Masalah ekonomi dan ketidaksanggupan bidang akademik menjadi faktor penyebabnya. *Persentase drop out* mahasiswa yang paling tinggi di Indonesia ada di Provinsi Bengkulu (8,24 persen) atau 3.947 dari 47.913 dari total mahasiswa tahun 2017 lalu. Dari hampir empat ribu mahasiswa yang putus kuliah tersebut, hanya ada 2 mahasiswa yang berasal dari kampus negeri. Jumlah perguruan tinggi swasta di provinsi ini memang jauh lebih banyak, yaitu 18 lembaga. Sementara hanya ada satu perguruan tinggi negeri.⁷⁷

Melihat kondisi ini, sebagai badan resmi pemerintah yang dibentuk melalui KEPPRES No. 8 tahun 2001 yang

⁷⁵ <https://forlap.ristekdikti.go.id/files/downloadinfografis/MQ> (Diakses Tanggal 12/07/2019 Pukul 23:00 WIB)

⁷⁶ Petunjuk Teknis (Juknis) Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) Tahun 2018

⁷⁷ <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/10-provinsi-dengan-persentase-mahasiswa-drop-out-dotertinggi-> (Diakses tanggal 12/07/2019 Pukul 23:16 WIB)

bertugas untuk melakukan penghimpunan dan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) secara nasional, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merasa terpanggil untuk membuka jalan bagi masyarakat yang kurang mampu tetapi punya cita-cita yang tinggi. BAZNAS melakukan satu lagi terobosan untuk dunia pendidikan, khususnya untuk Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN). Pendidikan berbasis Islam dinilai memiliki *power* dalam peranannya menyebarkan syiar Islam di Indonesia.⁷⁸

Peranan PTAIN dalam mencetak kader dakwah perlu didukung, mengingat agar manfaat dari lulusannya bisa dirasakan oleh umat. Sebagai perguruan tinggi Islam, tentu permasalahan tentang syariat diajarkan, termasuk masalah zakat yang menjadi rukun Islam ketiga. Melalui program beasiswa unggulan satu keluarga sarjana (SKSS), diharapkan program ini dapat memberikan kesempatan untuk meraih pendidikan tinggi kepada mahasiswa berprestasi yang tergolong keluarga kurang mampu. Selain itu, diharapkan dapat menghasilkan lulusan sarjana yang mandiri dan mampu mengembangkan wilayah sebagai solusi pemerataan pembangunan dan pengurangan konsentrasi kemiskinan.

⁷⁸ <https://www.hidayatullah.com/berita/berita-darianda/read/2011/07/15/51574/baznas-serahkan-220-beasiswa-kepada-mahasiswa-islam.html> (Diakses Tanggal 12/07/2019 Pukul 23:28 WIB)

Selanjutnya adalah lulusannya juga diharapkan dapat menjadi duta-duta zakat di masa depan. BAZNAS juga bertekad membantu memberikan beasiswa berupa uang kuliah dan uang saku kepada mahasiswa yang ada di PTAIN yang tersebar di seluruh Indonesia.⁷⁹

Program dan kegiatan Lembaga Beasiswa BAZNAS berpedoman pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5255.

b) Tujuan dan Sasaran

- (1) Menyediakan dana pendidikan demi terjaminnya keberlangsungan program pendidikan bagi golongan kurang mampu/miskin sebagai pertanggung jawaban antar generasi.
- (2) Menyiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki kedalaman ilmu pengetahuan dan keluhuran akhlak.
- (3) Untuk meningkatkan kualitas SDM mustahik pada level perguruan tinggi. Adapun sasaran beasiswa ini secara

⁷⁹ *Ibid*

umum diprioritaskan kepada *ashnaf fakir, miskin atau fi sabilillah*.

c) Pendanaan

Bantuan dana yang diberikan kepada mahasiswa berjumlah Rp. 10.000.000,00. Selama 1 (satu) Tahun.⁸⁰

4) Beasiswa Bank X

a) Tentang Beasiswa Bank X

Kantor Bank X yang berkedudukan di wilayah Republik Indonesia. Kantor Bank X di Palangka Raya diresmikan pembukaannya pada tanggal 11 Agustus 1992 oleh Gubernur Bank X Bp. Adrianus Mooy. Pembukaan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank X No.25/57/KEP/DIR tanggal 8 Agustus 1992. Lokasi gedung KBX Palangka Raya terletak di Jl. Diponegoro No. 17 dan berada di atas tanah seluas 16.975 m² dengan luas bangunan 2.259 m².⁸¹

Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa tujuan diselenggarakannya pendidikan tinggi adalah: (1) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia

⁸⁰ Wawancara dengan MW selaku penerima beasiswa BAZNAS di IAIN Palangkaraya

⁸¹ Bank Indonesia, Kajian Ekonomi Regional Kalimantan Tengah, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajianekonomiregional/kalteng/profil/Contents/KBI.aspx>(Diakses Tanggal 22-06-2019 Pukul 06:36)

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, trampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (2) dihasilkannya lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (3) dihasilkannya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (4) terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Alokasi 20% dari APBN dan besarnya dana CSR melalui program beasiswa dan berbagai lembaga negara, dunia usaha, yayasan, atau anggota masyarakat membuktikan kepedulian tinggi untuk memperbaiki kondisi dan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai bentuk kepekaan dan perwujudan kepedulian akan kondisi dan kendala tersebut, Program Sosial Bank X berupaya berperan aktif dalam meningkatkan kualitas masa depan sumber daya manusia Indonesia melalui program pemberian beasiswa bagi

mahasiswa yang dapat digunakan untuk mendukung biaya pendidikannya.⁸²

Mahasiswa S1 dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi sasaran utama program Beasiswa Bank X, karena PTN memiliki sistem seleksi penerima mahasiswa dan akreditasi intitusi yang diselenggarakan oleh pemerintah, sehingga seluruh proses kegiatan pendidikan di PTN dijamin sepenuhnya oleh negara. Beasiswa Bank X tidak terbatas pada pemberian beasiswa akan tetapi mahasiswa penerima beasiswa Bank X juga diwadahi oleh komunitas serta mendapatkan berbagai pelatihan secara berskala, terencana, dan terarah guna meningkatkan kopetensi individu, serta mengembangkan karakter dan jiwa kepemimpinan agar mampu menjadi insan yang unggul dan berdaya saing.

Program Beasiswa ini merupakan bagian dari CSR (*corporate social responsibility*) Bank X dan jadi salah satu peran nyata Program Sosial Bank X (PSBX) dalam mendukung kemajuan dunia pendidikan di Indonesia. Bank X juga mengikut sertakan mahasiswa dalam Komunitas GenX kegiatan kebanksentralan dan turun langsung dimasyarakat, serta melakukan pertemuan secara rutin dengan mahasiswa

⁸² Term Of Reference Program Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2018, *Dedikasi Untuk Negeri*, hal. 1

yang telah mendapatkan Beasiswa Bank X.⁸³ dimana organisasi ini terbentuk sebagai wadah bagi penerima beasiswa yang berikan kepada universitas tertentu di Indonesia dalam pengembangan potensi diri. Tanggungjawab dalam penyaluran beasiswa tersebut dilakukan oleh Unit Komunikasi dan Layanan Publik (UKLP) Bank X, dimana UKLP juga mengemban tugasnya sebagai *public relation* dari Bank X. Selain menjadi penanggung jawab aliran dana beasiswa, UKLP juga menjadi pembina yang membawahi langsung organisasi GenX.

Organisasi GenX diresmikan pada tanggal 11 November 2011 secara nasional. GenX sendiri merupakan organisasi independen bentukan dari Bank X yang keberadaannya diresmikan oleh gubernur ke-14, Dr. Darmin Nasution. Dalam struktur 2 organisasi GenX, Bank X berperan sebagai pembina dan penanggung jawab yang dipegang langsung oleh UKLP.⁸⁴

Sebagai bentuk apresiasinya terhadap pendidikan di Bumi Tambun Bungai, Bank X pada Tahun 2018 melakukan rekrutmen terhadap 100 mahasiswa yang dianggap layak

⁸³ Kalteng.tribunnews, diakses dari <http://kalteng.tribunnews.com/2018/04/26/100-mahasiswa-upr-dan-iain-palangkaraya-jadi-penerima-beasiswa-bi>. (Diakses tanggal 26 April 2018 pukul 15:00 WIB)

⁸⁴ www.bi.go.id/tentang/gen-BI/sumatra.barat/ (Diakses tanggal 26-062019)

untuk program beasiswa Bank X, dimana 100 mahasiswa ini terdiri dari dua perguruan tinggi negeri di Palangka Raya yaitu Universitas Palangkaraya (UPR) dan Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya (IAIN) Jumlah mahasiswa yang diberikan beasiswa kali ini lebih banyak dibanding sebelumnya Tahun 2017 yang tercatat 80 orang mahasiswa. Penandatanganan kerja sama untuk program beasiswa ini dilakukan Bank X dengan Rektor IAIN Palangkaraya dan Universitas Negeri Palangkaraya.⁸⁵

Pendapat yang dikemukakan oleh M. Fadhli (2013) dalam jurnal Yono Julianto, Nurhasan Syah, Indrati Kusumaningrum manfaat dari beasiswa yaitu (1) Membantu peserta didik yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan. (2) Mendorong peserta didik untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik. (3) Merangsang semangat belajar atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut. (4) Memberikan kesempatan kepada lembaga luar sekolah untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan.⁸⁶ Dengan begitu, beasiswa juga diharapkan dapat menjadi pendorong motivasi

⁸⁵ Kalteng.tribunnews, diakses dari <http://kalteng.tribunnews.com/2018/04/26/100-mahasiswa-upr-dan-iain-palangkaraya-jadi-penerima-beasiswa-bi>. pada tanggal 26 April 2018 pukul 15:00 WIB

⁸⁶ Julianto, Yono. "Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP." *CIVED 2.2* (2014).

keberlangsungannya studi mereka hingga menyelesaikan pendidikan tinggi dan mahasiswa penerima beasiswa dari Bank X dikukuhkan sebagai anggota komunitas mahasiswa penerima Beasiswa Bank X dengan nama Generasi X.

b) Tujuan dan Sasaran

- (1) Meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, indeks pembangunan manusia dan daya saing bangsa.
- (2) Meningkatkan akses dan pemerataan kesempatan belajar di perguruan tinggi.
- (3) Mengurangi jumlah mahasiswa yang putus belajar karena kurang mampu dalam hal ekonomi.
- (4) Meningkatkan prestasi dan motivasi mahasiswa, baik pada bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler.
- (5) Mendorong dan meningkatkan semangat belajar para mahasiswa agar dapat mempercepat penyelesaian studinya.
- (6) Sebagai bentuk penghargaan universitas kepada mahasiswa IAIN Palangkaraya
- (7) Beasiswa di IAIN Palangkaraya diberikan kepada mahasiswa semester IV (empat) dan VI (enam) yang

berasal dari keluarga kurang mampu serta mempunyai prestasi baik secara akademik maupun non-akademik

c) Pendanaan

- (1) Untuk tahun 2018 nominal beasiswa yang diterima oleh mahasiswa yaitu Rp. 1.000.000,00 per bulan.
- (2) Selama 1 (satu) Tahun berjumlah Rp. 12.000.000,00⁸⁷

2. Hasil Wawancara

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai tujuan dari Bank X menyalurkan beasiswa kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Maka diuraikan dalam beberapa penyajian data dari pihak Institut Agama Islam Negeri yaitu Wakil Dekan III dan SubBagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang menjadi subjek penelitian. Berikut ini hasil wawancara dan Kuesioner dari Informan penelitian tersebut:

a. Subjek

Nama : SI

Jabatan : SubBagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama

Jenis kelamin : Laki- laki

Bapak SI merupakan pemegang jabatan Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, beliau adalah pengurus kerjasama Institut Agama Islam Negeri dengan Bank X. Awalnya

⁸⁷ Wawancara dengan BK selaku penerima beasiswa Bank X Tahun 2018

peneliti melakukan wawancara bersama dengan SI adalah: Apa tujuan Bank X melakukan kerja sama dengan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dalam bentuk Beasiswa untuk mahasiswa. Adapun pertanyaan mengenai tujuan diberikannya dana beasiswa Bank X, Bapak SI menjawab:

“Sebenarnya bantuan yang diterima mahasiswa IAIN Palangka Raya prinsipnya memang membantu dalam hal pendanaan perkuliahan, karena besar jumlahnya beasiswa cukup untuk teman-teman mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan, karena untuk beberapa setahun terakhir 1 semesternya Rp.6.000.000 jadi 12.000.000 pertahun. Jadi cukup membantu teman-teman mahasiswa untuk biaya perkuliahan rasanya dampaknya mungkin hanya segitu”

"Setau saya mereka merekrut sejauh mana generasi- generasi yang memang punya kualitas, khususnya pada IAIN Palangka Raya tidak lepas dari permasalahan ekonomi, seperti hukum ekonomi, ekonomi syariah, dan perbankan syariah, Disana ada pembinaan-pembinaan motivasi segala macam kegiatan untuk Generasi X nya”

“Harapan sebenarnya memang harus ada kegiatan- kegiatan yang dikalaborasi ke kita, dengan begitu kita juga dapat wawasan paling tidak dalam bidang mahasiswa ada tambahan-tambahan faedah dalam kegiatannya. Sekarang kan mandiri oleh Bank X mungkin itu saja yg kami keberatan. Saya sudah ada sampaikan harusnya ada wawasan tentang sosialisai seperti *e Money, e commerce* harusnyakan disampaikan secara global dikerjakan oleh GenX dilaksanakan di IAIN itukan lebih bagus, misalnya ada aturan dari Bank X sosialisasinya. Kan ada kegiatan Bank X yang ada masuk kedesa pedalamankan pembinaan terhadap pendidikan disana seharusnya ada kerja sama antara Bank X dan IAIN, sehingga kita terasa kerja samanya”

“Adapun untuk mahasiswa yang mendapatkannya yang pertama dari latar belakang kurang mampu, didalam semester 4 sampai 7 , memilik IPK minimal 3,00, tidak menerima

beasiswa lain dan juga harus mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank X.”⁸⁸

Pendapat dari bapak SI pemegang jabatan Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama mengenai tujuan Bank X memberikan dana beasiswa. Tujuan Bank X sendiri menurut bapak SI ialah untuk meningkatkan kapasitas generasi-generasi muda khususnya IAIN Palangka Raya yang sesuai dengan keilmuannya seperti prodi Ekonomi Syari’ah, Perbankan Syari’ah, dan Hukum Syari’ah. Dengan cara memberikan beasiswa diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam hal pendanaan perkuliahan, karena besar jumlah pemberian dana beasiswa tersebut yaitu Rp.12.000.000,00/tahun. Kemudian untuk sasaran penerima beasiswa Bank X sendiri harus memiliki syarat- syarat seperti latar belakang kurang mampu, didalam semester 4 sampai 7, memiliki IPK minimal 3,00, tidak menerima beasiswa lain dan juga bersedia untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak Bank X.

b. Subjek

Nama : IQ

Jabatan: Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Kelamin : Laki- laki

⁸⁸ Wawancara langsung dengan bapak S, Sebagai Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Pada Hari Jum’at Tanggal 21 Juni 2019, Di Gedung Mikwa IAIN Palangkaraya

Bapak IQ merupakan pemegang jabatan Wakil Dekan III untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti menanyakan kepada bapak IQ selaku Wadek III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang bagaimana kerja sama IAIN Palangka Raya dengan Bank X dalam Bentuk Beasiswa, beliau menjawab:

“Pertama-tama karena saya sendiri baru menjabat menjadi Wakil Dekan III jadi belum ada, istilahnya post test ya, baru tahapan free test jadi kurang dalam hal ini. Tetapi dengan perspektif Beasiswa GenX ini tentu dia akan memberikan dampak positif. Jadi saya melihat dari perspektif yang lebih umum yaitu kerjasama Bank X dengan FEBI ini akan memberikan kontribusi yang besar”

“Kalau kita lihat secara umum memang tentu ini suatu bentuk pandang Bank X terhadap FEBI, jadi empati sosial itu tinggi karena tidak semua kalau saya sebutkan APBD andai kata itu tidak semua memberikan empati seperti ini, Bank X termasuk yang dalam kategori mengalokasikan dirinya untuk berempati dalam hal pemberian beasiswa ini. Dilihat fungsi dari beasiswanya itu sendiri pertama nilainya. Kedua juga memberikan semangat mahasiswa untuk lebih responsif, karena responsif itu bersimbol dengan apa yang sudah ia dapatkan, ia akan lebih giat karena ia bertanggung jawab dengan apa yang ia dapatkan. Yang ketiga secara finansial tentu dalam hal perkuliahan beasiswa akan meringankan bebannya”

“Tentu ini juga menambah akreditasi fakultas karena itu artinya kita membuka diri untuk bekerja sama dengan siapapun termasuk Bank X. Bank X sendiri sebagai lembaga dalam arti perbankan tentu ini sebagai pencapaian yang signifikan untuk kerjasama ini dan menjadi menarik juga relevan dengan keilmuan FEBI jadi wajar kita mendapatkan beasiswa tersebut. Jadi dengan adanya beasiswa ini semoga ada faedah yang didapat oleh Bank X dan FEBI”⁸⁹

⁸⁹ Wawancara langsung dengan bapak IQ, Sebagai Wakil Dekan III untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pada Hari Jum'at Tanggal 20 Juni 2019, Di Ruang Dosen FEBI IAIN Palangkaraya

Pendapat dari bapak IQ sebagai pemegang jabatan Wakil Dekan III untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai untuk apa Bank X memberikan beasiswa ke mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Tujuan Bank X sendiri menurut bapak IQ akan membantu mahasiswa dalam perkuliahannya baik itu secara nilai, semangat mahasiswa lebih giat dalam perkuliahan, secara finansial pun terasa terbantu dengan beasiswa ini dan beliau beranggapan bahwa dengan adanya hubungan kerja sama ini akan menambah menambah akreditasi fakultas karena itu artinya kita membuka diri untuk bekerja sama dengan siapapun.

Untuk mengetahui hasil penelitian selanjutnya mengenai Dampak penggunaan beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Akan diuraikan dalam beberapa penyajian data dari mahasiswa penerima beasiswa Bank X.

Berikut ini hasil wawancara dan kuesioner dari subjek penelitian tersebut:

a. Subjek

Nama : SF

Jabatan : Mahasiswa

Jenis kelamin : Perempuan

Peneliti menanyakan tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. SF menjawab:

“Beasiswa Bank X menurut saya merupakan beasiswa yang diberikan kepada perguruan tinggi yang memang sesuai memiliki integritas tinggi dan prestasi yang tinggi. Karena kemudian untuk mahasiswa nya yang mendapatkan memang mahasiswa yang berprestasi, kemudian masuk dalam forum organisasi namanya GenX, kemudian GenX ini adalah tangan kanan Bank X untuk masyarakat”

“Dengan beasiswa ini merasa terbantu karna memang ekonominya agak menurun disaat tingginya semester perkuliahan maka akan terasa berbagai kekurangan, apalagi beasiswa ini sangat besar jumlahnya yaitu Rp. 12.000.000 selama setahun tadi, apalagi ada informasi bahwa ada penambahan atau kenaikan nilai dalam dana beasiswa ini apalagi anak kos seperti saya”

“Untuk saya pribadi saya memakai untuk membeli printer, biaya kos-kosan, biaya spp/ukt, dan ada juga untuk keperluan komunikasi saya memakai untuk membeli handphone”⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara SF selaku penerima beasiswa Bank X mengatakan bahwa mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini bukan hanya mahasiswa kurang mampu tetapi juga mahasiswa yang berprestasi. Sedangkan manfaat pemberian beasiswa ini menurut SF dirinya merasa sangat terbantu, untuk penggunaannya sendiri saudara SF menggunakannya untuk keperluan perkuliahan seperti membeli printer, biaya kos-kosan, biaya

⁹⁰ Wawancara dengan SF Selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 3 Juni 2019.

spp/ukt dan memang untuk keperluan komunikasi dibelikan *handphone*.

b. Subjek

Nama : MW

Jabatan : Mahasiswa

Jenis kelamin : Laki- laki

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. MW menjawab:

“Beasiswa Bank X adalah bantuan seperti dibidang akademik khususnya mahasiswa yang dimana Beasiswa ini merupakan bagian Bank X, jadi beasiswa ini dinamakan dengan Beasiswa GenX yaitu Generasi X, jadi saya ketahui khususnya beasiswa ini ada 100 mahasiswa. dibagi menjadi 2 perguruan tinggi yaitu Universitas Plangkaraya dan IAIN Palangkaraya”

“Sebenarnya untuk penerima beasiswa ini bukan hanya untuk mahasiswa kurang mampu tetapi mahasiswa yang berprestasi”

“Saya gunakan yang paling utama saya untuk membayar spp/ukt, membeli keperluan perkuliahan seperti baju, tas, sepatu, untuk sisanya saya jadikan modal usaha. Untuk modal usaha saya belikan untuk usaha budaya ikan, terus kebetulan *handphone* saya rada eror jadi tidak salahnya untuk membeli *handphone* untuk keperluan komunikasi, supaya dalam strategi usaha saya lancar”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara MW selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa Beasiswa Bank X

⁹¹ Wawancara dengan MW Selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 5 Juni 2019

adalah bantuan dibidang akademik khususnya mahasiswa yang dimana Beasiswa ini merupakan bagian Bank X, Menurut MW Beasiswa Bank X ini bukan hanya diperuntukkan bagi mahasiswa kurang mampu tetapi juga untuk mahasiswa yang berprestasi. Sedangkan penggunaan dana beasiswa saudara MW memanfaatkannya untuk membayarkan biaya spp/ukt, membeli keperluan perkuliahan seperti baju, tas, sepatu, dan beasiswa ini juga digunakan untuk keperluan usahanya seperti budidaya ikan dan membeli *handphone*.

c. Subjek

Nama : MR

Jabatan :Mahasiswa

Jenis kelamin : Laki- laki

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. MR menjawab:

“Beasiswa ini kaya CSR untuk mahasiswa yaitu mahasiswa yang aktif yang berprestasi mungkin itu saja, yang diberikan kepada mahasiswa selama 1 tahun dengan juga selama mendapatkan itu harus mengikuti kegiatan Program Sosial Bank X dan juga ini menurutku dengan beasiswa ini merasa sangat terbantu, seperti bayar kuliah, biaya tugas, biaya kkn, dan yang lainnya”

“Kalo kemaren tu ada jua orang yang berpemampuan sebenarnya salah satu Faktor jua orang yang mendapatkan

beasiswanya tidak berpemampuan, tetapi menurut saya tu lebih kepada prestasi dan keaktifan”

“Biaya kuliah, modal usaha seperti jual pentol dan lain sebagainya, ada juga beberapa karna bentuk rasa syukur mentraktir kawan, untuk yang kedua untuk bayar kuliah termasuk, lalu ada kegiatan study tour atau pertukaran pelajaran untuk uang saku itu sendiri dari dana beasiswanya, dan kkn. Memang ada untuk kegiatan yang berhubungan dengan kampus digunakan dari beasiswa itu”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara MR selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa Beasiswa ini seperti dana CSR yaitu dana untuk membantu mahasiswa dalam hal biaya perkuliahan, untuk mahasiswa penerima beasiswa ini bukan hanya diperuntukan bagi mahasiswa kurang mampu saja tetapi juga mahasiswa yang berprestasi. Penggunaannya sendiri oleh saudara MR digunakan untuk biaya perkuliahan, uang saku KKN (Kuliah Kerja Nyata), membeli laptop, biaya pertukaran pelajar dan dimanfaatkan untuk perayaan rasa syukur terhadap usahanya.

d. Subjek

Nama : BK

Jabatan :Mahasiswa

Jenis kelamin : Laki- laki

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. BK menjawab:

“Beasiswa Bank X adalah Beasiswa berupa bantuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa itu sendiri dengan bantuan sejumlah nominal uang untuk jumlah sendiri yaitu sejumlah 12 juta pastinya terbantu dalam segi memenuhi tunjangan kuliah”

“Setelah kita dinyatakan sebagai penerima beasiswa itu kita diharuskan ikut komunitas GenX, adapun kenapa disitu komunitas yaitu untuk mengelola mahasiswa penerima beasiswa itu sendiri, nah GenX ini sendiri akan membuat program disini lah timbal balik mahasiswa kepada Bank X”

“Yang paling utama yaitu untuk biaya perkuliahan, menunjang akademik pasti menunjang buku- buku dan media yang lain trus saya sendiri dari keluarga yang ekonominya kurang mampu otomatis untuk berkomunikasi jadi saya belikan ke *handphone* dan alat transportasi, dengan begitu saya bisa menunjang aktivitas perkuliahan. Dari segi sisi memang dibutuhkan karena sekarang memang semuanya atau saling berhubungan perlu namanya *handphone* dan kebutuhan lainnya saya tabung untuk keperluan saya selanjutnya”⁹²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara BK selaku penerima beasiswa Bank X mengatakan bahwa beasiswa ini adalah Beasiswa berupa bantuan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dengan sejumlah dana beasiswa sebesar Rp. 12.000.000,00 di gunakan untuk pemenuhan perkuliahan dan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank X. Penggunaannya sendiri oleh saudara BK untuk keperluan perperkuliahan, membeli buku, Handphone dan transport untuk menunjang aktivitas perkuliahannya, termasuk juga dana beasiswanya ditabung untuk yang akan datang.

e. Subjek

Nama : PA

⁹² Wawancara dengan BK Selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 10 Juni 2019

Jabatan : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. PA menjawab:

“Menurut saya bagus, terutama bagi mahasiswa yang berprestasi itu lumayan dengan adanya beasiswa tersebut dapat meningkatkan semangat mahasiswa dalam perkuliahan, dengan beasiswa ini merasa terbantu, baik materi kegunaan itu semuanya terbantu seperti kegiatan diluar kampus kita jadi aktif, setelah itu dengan beasiswa ini kita sebagai mahasiswa yang ngekos istilahnya perlu untuk keperluannya”

“Untuk dana beasiswa ini saya gunakan untuk hal positif saja seperti, biaya kos, biaya semesteran, trus untuk sisa uangnya saya pakaikan untuk KKN, jadi beasiswa ini digunakan untuk perkuliahan saja dan juga biaya hidup disitu juga.nah untuk selama mendapatkan beasiswa ini aku sudah mandiri dalam artian tidak meminta kepada orang tua lagi”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara PA selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa dengan adanya pemberian dana beasiswa dari Bank X bagi mahasiswa yang kurang mampu maupun mahasiswa yang berprestasi maka dapat meningkatkan semangat dan motivasi bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan. Penggunaannya sendiri oleh saudara PA untuk keperluan perkuliahan, biaya kos, biaya semesteran, KKN, dan

⁹³ Wawancara dengan PA Selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 11 Juni 2019

menurut PA setelah mendapatkan beasiswa ini merasa mandiri juga dapat mengurangi beban orang tuanya.

f. Subjek

Nama : DI

Jabatan : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. DI menjawab:

“Tujuan Bank X memberikan beasiswa, jadi untuk membantu perekonomian mahasiswa kurang mampu tapi tidak semua mahasiswa yang menerima beasiswa kurang mampu sebagian kan untuk memicu prestasi yang lebih tinggi, terus menjadikan mahasiswanya leader-leader untuk masa depan terus ada pertemuan setiap bulan dan tiap minggu diberikan memberikan ilmu- ilmu yang dari Bank X itu disampaikan seperti tentang uang, tentang keaslian uang, kepalsuan uang, selain itu tentang inflasi- infasi gitu, terus kita dibekali ilmu dari Bank X untuk disampaikan kemasyarakat, awam jadi istilah nya kita itu sebagai Tangan kanan Bank X”

“Sasaran kriteria mahasiswanya yaitu, harus melebihi semester 3, ip harus 3 keatas berprestasi dan aktif diberbagai organisasi, aktif, berprestasi”

“Untuk penggunaannya, bayar ukt, kan ukt kita 6 bulan sekali jadi bayar 2 semester , setekah itu beli laptop printer sama bayar-bayar makalah trus digunakan untuk perkuliahan”⁹⁴

⁹⁴ Wawancara dengan DI Selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 12 Juni 2019

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara DI selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa beasiswa Bank X sangat membantu perekonomian mahasiswa kurang mampu dan mahasiswa yang berprestasi untuk menjadikan penerus-penerus generasi yang akan datang, sedangkan kriteria untuk mendapatkan beasiswa Bank X yaitu: mahasiswa harus mempunyai IPK minimal 3.00, telah menempuh semester 3, aktif diberbagai organisasi, dan berprestasi. Penggunaannya sendiri oleh saudara DI yaitu untuk pembiayaan perkuliahan, pembayaran UKT/SPP selama 2 smester, membeli leptop dan Printer.

g. Subjek

Nama : DF

Jabatan : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Laki- laki

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. DF menjawab:

“Beasiswa Bank X itu lebih kepada bantuan materil yang disalurkan kepada mahasiswa yang bisa dibilang memerlukan untuk biaya perkuliahan, kalau dilihat seleksinya itu rata-rata orang-orang yang memang memerlukan, tetapi ada juga mahasiswa yang mampu, seperti saya dulu memang tidak memakai surat tidak mampu atau surat keterangan miskin tetapi pakai slip gaji saja, jadi menurut saya arahnya orang

yang tidak mampu dan orang- orang yang berprestasi seperti itu”

“Kalau dana jujur ke lebih ke ini ditabung ada sampai sekarang masih ada, terus dana lebih besar pembayaran UKT/SPP, sisanya yaitu untuk menambah modal dan sampai sekarang uangnya masih ada kurang lebih masih bersisa 7 jutaan, memang untuk kedepannya uang itu akan dipakai untuk lanjut ke S2. Tetapi untuk uang usaha alhamdulillah semakin bertambah”⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara DF selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa beasiswa ini sangat membantu terutama bagi mahasiswa yang memerlukannya untuk keperluan perkuliahan, DF berpendapat bahwa mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini bukan hanya mahasiswa yang memerlukan beasiswa tetapi ada juga mahasiswa yang mampu, jadi sasaran beasiswa ini adalah orang yang tidak mampu dan orang- orang yang berprestasi walau pun mampu. Penggunaannya sendiri oleh DF untuk ditabung, pembayaran UKT/SPP selama 2 semester dan dana tersebut di arahkan oleh DF buat modal usahanya.

h. Subjek

Nama : MRH

Jabatan : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Laki- laki

⁹⁵ Wawancara dengan DF selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 14 Juni 2019

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa. MRH menjawab:

“Yang pertama dilihat dari ipk, terus ada syarat- syarat tertentu seperti umur kalo gak salah itu diatas umur 23 itu tidak boleh, itu untuk kriteria beasiswa Bank X keseluruhan dan untuk Bank X di kalteng sendiri ada tambahan lagi diharuskan semester 3 keatas untuk mendapatkan beasiswa, sedangkan untuk peraturan nasionalnya Cuma umur tidak terbatas semester, dan mensosialisasikan tugas-tugas Bank X itu ke masyarakat melalui GenX”

“awalnya dana beasiswa itu agak lama saya endapkan tidak dipakaai untuk waktu yang lama setelah beberapa bulan berlalu ada kendala dalaam leptop saya jadi saya belikan leptop baru 7 juta, untuk yang lainnya saya gunakan untuk membeli peralatan sehari- hari seperti misalnya buku tulis, barang- barang yang bersifat dadakan jaadi lebih kesitu dan juga saya kemaren ada acara keluarga jadi uang beasiswa saya terpakai tetapi masih ada sisa untuk dana tersebut”⁹⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara DF selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa beasiswa ini diperuntukan kepada mahasiswa yang mempeunyai syarat- syarat tertentu seperti Mahasiswa yang berumur lebih dari 23 tahun maka tidak dapat untuk mengikuti beasiswa Bank X dan mahasiswa yang belum menyelesaikan semester 3 (tiga) maka tidak diwajibkan. Penggunaannya sendiri oleh MRH dimanfaatkan untuk baiaya

⁹⁶ Wawancara dengan RH Selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 18 Juni 2019

perkuliahan termasuk pembelian laptop dan sedikit berbagi kekeluarga.

i. Subjek

Nama : H

Jabatan : Mahasiswi

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X.

Saudari H menjawab:

“Yang saya tahu Beasiswa ini adalah beasiswa dari Bank X yang di berikan kepada mahasiswa dari perguruan tinggi atau universitas yang terpilih, dengan penerima yang harus memenuhi kriteria sebagai penerima beasiswa, sejauh ini calon penerima beasiswa Bank X kriteria nya yaitu harus dari fakultas atau jurusan yang telah di tentukan oleh pihak Bank X, memenuhi semua persyaratan yang juga telah di tentukan oleh pihak Bank X seperti nilai IP di atas 3,00 tidak sedang menerima beasiswa lain dan di berlakukan untuk mahasiswa semester 4 sampai 6, dan calon penerima beasiswa harua lulus seleksi untuk bisa mendapatkan beasiswa, seleksi tahap 1 (adminstrasi persyaratan) dan tahap 2 adanya wawancara oleh pihak Bank X”

“Menurut saya pribadi tujuan Bank X sendiri memberikan beasiswa adalah untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa yang memang benar2 dan layak untuk mendapatkan beasiswa, dan Bank X bukan hanya sekedar memberikan beasiswa berupa materi tetapi mahasiswa yang penerima beasiswa yang tergabung dalam komunitas yang disebut GenX itu mendapatkan banyak wawasan luas karena disana mereka di ajarkan dan diarahkan untuk ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan program kerja yang sudah dirancang oleh mereka

sendiri, untuk menjadikan mereka mahasiswa yang kreatif yang peduli terhadap keadaan sosial dan masyarakat, juga mendapatkan pengalaman dan pelajaran baru dalam bidang apapun seperti Pendidikan, Ekonomi, lingkungan hidup dan Kesehatan dari bidang-bidang tersebut para penerima beasiswa membuat kegiatan dan program kerja yang di tujukan untuk masyarakat”

“Beasiswa yang di berikan oleh Bank X untuk saya, saya pergunakan untuk keperluan kuliah saya seperti membayar UKT uang semesteran, untuk di berikan ke orang tua sebagian, untuk biaya makan sehari-hari karena saya tinggal di kos, untuk sedikit belanja-belanja juga untuk keperluan pribadi, Alhamdulillah beasiswa tersebut sangat berguna dan bermanfaat sekali untuk saya pribadi juga sangat membantu meringankan beban orang tua saya”⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara H selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa Beasiswa ini adalah beasiswa dari Bank X yang di berikan kepada mahasiswa dari perguruan tinggi atau universitas yang terpilih, dengan penerima yang harus memenuhi kriteria sebagai penerima beasiswa, mahasiswanya harus dari Fakultas dan jurusan yang ditentukan oleh pihak Bank X sehingga beasiswa ini sangat membantu saudara H untuk meringankan beban orang tuanya. Penggunaannya sendiri oleh H dimanfaatkan untuk keperluan UKT, digunakan untuk biaya hidup, membeli keperluan pribadi.

j. Subjek

Nama : M

Jabatan : Mahasiswi

Jenis Kelamin : Perempuan

⁹⁷ Wawancara dengan H Selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 22 Juni 2019

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. Saudari M menjawab:

“Pendapat saya yang pertama Bank X bekerja sama dengan perkuliahan IAIN Palangkaraya untuk mengapresiasi mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi pada jurusannya dan akademiknya terus Bank X juga membutuhkan mahasiswa yang berkomitmen yang aktif untuk membantu Bank X dalam program-program yang khususnya turun langsung ke masyarakat kalau di Bank X sendiri mereka perlu bantuan dari anak-anak GenX. GenX sendiri mempunyai program-program dan perbidangnya masing-masing nah itu sih dan memudahkan mahasiswa dalam perkuliahan”

“Yang pertama yang pastinya yang berprestasi IPKnya tidak anjlok maksudnya dibawah 3.00, trus yaitu juga mencari mahasiswa yang aktif yang mau berkomitmen untuk menjalankan tugas-tugas program GenX, trus membantu dapat sebagai tangan kanan Bank X untuk turun ke masyarakat yang ada di palangkaraya”

“Sangat bermanfaat sekali telah mendapatkan beasiswa ini karena dalam setahun itu ada 2 kali yang enam bulan sekali yaitu 6 juta, yang digunakan yang pastinya untuk modal usaha sayang sekalikan mahasiswa ada beasiswa ini digunakan untuk hal lain dan sejak dulu saya berkeinginan untuk menambah modal saya untuk berjualan trus dalam penggunaan lainnya saya belikan buku-buku perkuliahan, buku organisasi unuk melengkapi untuk saya sendiri dan untuk pelajaran yang ada di bangku perkuliahan, trus pastinya untuk UKT saya digunakan, trus untuk kebutuuh kuliah juga membeli laptop, dan itu sangat bermanfaat sekali dalam membantu perkuliahan”⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara M selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa beasiswa Bank X ini

⁹⁸ Wawancara dengan M Selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 22 Juni 2019

adalah bentuk apresiasi Bank X kepada IAIN Palangkaraya khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, untuk sasaran menurut saudari M bahwa Indeks Prestasi Mahasiswa nya tidak kurang dari 3.00 dan aktif dalam organisasi yang berkomitmen pada tugas-tugas Bank X. Saudari M menggunakan dana beasiswanya untuk menaambah usahanya, pembiayaan perkuliahan, pembelian laptop, dan buku- buku yang berhubungan dengan perkuliahan.

k. Subjek

Nama : R

Jabatan : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. Saudari menjawab:

“Beasiswa ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bank X dimana berupa dana kepada mahasiswa-mahasiswa yang diperguruan tinggi khususnya, jadi dikota palangkaraya ini ada 2 (dua) perguruan tinggi yaitu IAIN Palangkaraya dan Universitas Palangkaraya. Bentuk bantuan berupa dana kemudian Bank X bukan hanya memberikan beasiswa saja tetapi juga pelatihan-pelatihan keorganisasian kemudian setelah diberikannya dana tersebut mahasiswa penerima tersebut dibentuklah komunitas yang diberinama GenX yaitu Generasi X, tujuannya itu bisa berkontribusi kepada lingkungannya bisa bermanfaat dilingkungannya”

“Secara akademik tentu saja bantuan berupa dana tadi sangat membantu tentunya buat saya pribadi, membantu baik oprasional perkuliahan, kemudian buku-buku yang menunjang perkuliahan, kehidupan sehari-hari, dan buat kegiatan perkuliahan”.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara R selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa Beasiswa GenX ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bank X dengan berupa dana kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diperguruan tinggi di Palangkaraya, Menurut saudara R dengan beasiswa Bank X akan sangat membantu dalam hal pendanaan perkuliahan. Penggunaannya sendiri digunakan untuk biaya perkuliahan, pembelian buku- buku, kehidupan sehari- hari dan pembiayaan kegiatan-kegiatan perkuliahan.

1. Subjek

Nama : RW

Jabatan : Mahasiswi

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa Bank X di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. Saudari RW menjawab:

⁹⁹ Wawancara dengan RLLM Selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 23 Juni 2019

“Bank X memberikan beasiswa sebagai upaya untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswa, untuk membantu pertumbuhan pendidikan khususnya dikalangan keluarga pra sejahtera, memberikan pengalaman-pengalaman kepada mahasiswa dalam bersosial, karena kita dituntut untuk ikut serta dalam setiap kegiatan dan even-even yang dilakukan oleh Bank X serta menambah wawasan kita tentang perekonomian Indonesia dan luar negeri karna kita juga diajak ikut berpartisipasi diperkenalkan dengan hal-hal yg belum tentu kita dapatkan dikampus dan organisasi, serta mengenal lebih banyak orang”

“Selama ini dana yang saya dapat dari beasiswa saya gunakan untuk kebutuhan perkuliahan saya, apalagi saya sebagai semester akhir tentunya sangat berguna sekali untuk memenuhi kebutuhan skripsi saya. Dan saya sudah bisa membiayai kuliah saya sendiri untuk beberapa semester itung-itung untuk meringankan beban orangtua. selain itu juga dana beasiswa tersebut bisa digunakan untuk investasi bisnis yg bisa menambah nominal dana tersebut.

“Beberapa Kriteria mahasiswa yg mendapatkan beasiswa ini yg saya ketahui yaitu mahasiswa yang aktif dalam segi akademiknya dan memiliki IPK minimal 3,00. selain itu ia juga harus berperan aktif dalam organisasi-organisasi kampus yang ada, memiliki jiwa sosial dan memiliki komitmen dan integritas yg tinggi untuk berperan aktif jika sudah tergabung menjadi anggota penerima beasiswa dan biasanya ini lebih mengutamakan mahasiswa yang berasal dari keluarga pra sejahtera karena ini akan berkaitan langsung dengan alasan Bank X memberikan beasiswa kepada para mahasiswa”¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudara RW selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa Bank X memberikan beasiswa sebagai upaya untuk mengembangkan prestasi dan membantu mahasiswa dalam perkuliahan khususnya mahasiswa yang kurang mampu. Penggunaan beasiswa yang dimanfaatkan oleh saudara RW yaitu untuk kebutuhan biaya perkuliahan, biaya selama

¹⁰⁰ Wawancara dengan rw Selaku Penerima Beasiswa BI 2018, Pada tanggal 23 Juni 2019

menjalankan skripsi, investasi dan meringankan beban orang tua. Sasaran mahasiswa yg mendapatkan beasiswa Bank X yaitu mahasiswa yang aktif dalam segi akademik, IPK minimal 3,00, aktif dalam organisasi dalam perkuliahan, keluarga pra sejahtera.

m. Subjek

Nama : ANF

Jabatan : Mahasiswi

Jenis Kelamin : Perempuan

Peneliti menanyakan kepada Mahasiswa penerima Beasiswa tentang penggunaan beasiswa di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan melihat sasaran beasiswa Bank X. Saudari ANF menjawab.

“Menurut saya yang pasti memang sudah diprogramkan oleh instansi terkait, terus juga untuk melatih dan menuntun mahasiswa itu supaya peka terhadap lingkungan sekitar bukan Cuma kuliah dikampus saja”

“yang pasti dipergunakan untuk perkuliahan, saya kemaren semester 5-6 dapatnya jadi dipergunakan untuk mengerjakan proposal dan sebagainya, menurutku uang 1 juta/bulan itu juga udah mepet banget untuk keperluan kuliah”

“mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini harus aktif, punya jiwa sosial yang tinggi, mau berkomitmen untuk bekerjasama mengembangkan program yang diberikan oleh Bank X”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan saudari ANF selaku penerima beasiswa mengatakan bahwa program Bank X memang dikhususkan untuk instansi terkait, menuntun turun

kemasyarakat setelah mendapatkan beasiswa Bank X. Penggunaan beasiswa ini digunakan oleh ANF untuk keperluan pengerjaan proposal skripsinya dan uang dana beasiswa ini memang sangat bermanfaat disaat mahasiswa membutuhkan biaya untuk semester seperti saudara ANF. Menurut ANF Beasiswa Bank X ini bukan hanya diperuntukkan bagi mahasiswa kurang mampu tetapi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa ini harus aktif, punya jiwa sosial yang tinggi, mau berkomitmen untuk bekerjasama mengembangkan program.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Kreteria Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank X di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018

Bank X dalam sistem ketatanegaraan di Indonesia ibarat denyut jantung yang selalu bergerak menerima dan menyalurkan darah ke seluruh tubuh agar tubuh tetap hidup dan bergerak sesuai dengan semestinya. Hal ini terlihat dari peran dan fungsi Bank X antara lain mengatur sistem kliring antar bank dalam mata uang rupiah dan/atau valuta asing, menyelenggarakan penyelesaian akhir transaksi pembayaran antarbank dalam mata uang rupiah dan/atau valuta asing.

Mahasiswa S1 dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi sasaran utama program Beasiswa Bank X, karena PTN memiliki sistem seleksi penerima mahasiswa dan akreditasi intitusi yang diselenggarakan oleh pemerintah, sehingga seluruh proses kegiatan pendidikan di PTN

dijamin sepenuhnya oleh negara. Salah satu perguruan tinggi yang menjadi sasaran pemberian beasiswa Bank X yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Menurut Murniasih beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan. Pada dasarnya beasiswa adalah penghasilan bagi yang menerimanya. Karena beasiswa bisa diartikan menambah kemampuan ekonomis bagi penerimanya, berarti beasiswa merupakan penghasilan.

Beasiswa Bank X diberikan memiliki beberapa tujuan yang sama dengan beasiswa lainnya tetapi sedikit berbeda seperti yaitu, untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, memotivasi generasi muda kalangan tidak mampu dan berprestasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi, serta untuk meningkatkan prestasi untuk menghasilkan SDM yang mandiri dan produktif. Beasiswa Bank X tidak terbatas pada pemberian beasiswa akan tetapi mahasiswa penerima beasiswa Bank X juga diwadahi oleh komunitas serta mendapatkan berbagai pelatihan secara berskala, terencana, dan terarah guna meningkatkan kompetensi individu, serta mengembangkan karakter dan jiwa kepemimpinan agar mampu menjadi insan yang unggul dan berdaya saing. Adapun kriteria dari penerima beasiswa Bank X sebagai mana pendapat bapak SI

didukung oleh 12 orang mahasiswa penerima beasiswa dan dokumen yang mendukung dibagi menjadi 2 kriteria yaitu kriteria umum dan juga khusus.

a. Kriteria Umum

- 1) Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 40 (empat puluh) satuan kredit (SKS) atau 3 (tiga) semester.
- 2) Usia tidak lebih dari 23 tahun pada saat menerima beasiswa.
- 3) Tidak sedang menerima beasiswa atau berada dalam status ikatan dinas dari lembaga/instansi lainnya.
- 4) Mempunyai pengalaman dalam aktivitas sosial yang memiliki dampak kebermanfaatn bagi masyarakat.
- 5) Bersedia berperan aktif, mengelola dan mengembangkan komunitas GenX serta berpartisipasi pada semua kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank X.

b. Kriteria Khusus

- 1) Jumlah penerima beasiswa sebanyak 50 orang setiap tahun.
- 2) Rincian biaya program beasiswa untuk mahasiswa Rp. 1.000.000,00/bulan.
- 3) Memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 3,00 (skala 4).
- 4) Berlatar belakang ekonomi kurang mampu (keluarga pra sejahtera).
- 5) Membuat *motivation letter* dalam bahasa Indonesia.

- 6) Membuat biodata dalam form A.1 yang diperoleh dari Fakultas masing-masing.
- 7) Menyerahkan fotocopy identitas KTP/SIM dan Kartu Mahasiswa yang masih berlaku.
- 8) Menyerahkan fotocopy halaman pertama buku rekening.

Sebanyak 50 Mahasiswa IAIN Palangka Raya mendapatkan beasiswa dari Bank X. 50 Mahasiswa dari prodi Hukum Ekonomi Syariah, Ekonomi syariah, dan Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya tersebut telah melalui proses seleksi administrasi dan wawancara langsung oleh pihak Bank X. Peneliti memfokuskan penerima beasiswa ini kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah dan Perbankan Syari'ah data penerima beasiswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

**Daftar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank X Tahun 2018
IAIN Palangka Raya**

No	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Muhammad Rifai	1504120422	Ekonomi Syari'ah
2.	Akhmad Faisal	1504120402	Ekonomi Syari'ah
3.	Debi Fizar	1604120549	Ekonomi Syari'ah
4.	Muhammad Wahyuni	1504120388	Ekonomi Syari'ah
5.	Annisa Aulya Wadha	1604120554	Ekonomi Syari'ah
6.	Siti Marina	1504120439	Ekonomi Syari'ah
7.	Moh. Dwi Cahyono Putra	1604120484	Ekonomi Syari'ah

8.	Rezky Kurniawan	1604120552	Ekonomi Syari'ah
9.	Cahaya Sari	1604120515	Ekonomi Syari'ah
10.	Muhamad Reza Humaidi	1504120398	Ekonomi Syari'ah
11.	Septiana Wulansari	1604120510	Ekonomi Syari'ah
12.	Puja Astika	1504120467	Ekonomi Syari'ah
13.	Salamah	1604120477	Ekonomi Syari'ah
14.	Ely Wirna	1604120557	Ekonomi Syari'ah
15.	Annisa Nur Fatihah	1504120414	Ekonomi Syari'ah
16.	Mohammad Chasan	1604120576	Ekonomi Syari'ah
17.	Rabiatul Wakhidah	1504120397	Ekonomi Syari'ah
18.	Meriyana	1504120455	Ekonomi Syari'ah
19.	Muliani	1504120410	Ekonomi Syari'ah
20.	Raudah	1504120421	Ekonomi Syari'ah
21.	Retno Dwi Astuti	1604120567	Ekonomi Syari'ah
22.	Safitriana Rumasukun	1504120470	Ekonomi Syari'ah
23.	Andi Gunawan	1604120544	Ekonomi Syari'ah
24.	Muhammad Berkat	1604120532	Ekonomi Syari'ah
25.	Siti Fatimah	1604120528	Ekonomi Syari'ah
26.	Muhammad Fauzan Hakim	1504120445	Ekonomi Syari'ah
27.	Dian Islamiati	1504120427	Ekonomi Syari'ah
28.	Halimatusa'diah	1504126411	Ekonomi Syari'ah
29.	Bambit Kurniawan	1504110047	Perbankan Syari'ah
30.	Rindu Luk Luul Makmunatunnisak	1604110063	Perbankan Syari'ah
31.	Siti Nur Azizah	1604110118	Perbankan Syari'ah
32.	Nur Auliani N. Koso	1604110059	Perbankan Syari'ah
33.	Dody Faizal	1604110051	Perbankan Syari'ah

34.	Nelly Agustinawati	1504110005	Perbankan Syari'ah
35.	Gustika Fajar Nur Rahman	1604110065	Perbankan Syari'ah
36.	Amirullah	1604110086	Perbankan Syari'ah
37.	Naufal Zaki Mabhut	1604110122	Perbankan Syari'ah

*)Sumber data penerima beasiswa Bank X tahun 2018

2. Dampak Penggunaan Beasiswa Bank X Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2018

Sesuai dengan pembahasan di atas sebelumnya Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan, mahasiswa atau pelajar yang digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Adapun manfaat beasiswa secara umum yaitu:

- a) Meningkatkan rasa semangat untuk terus belajar dan mengasah keahliannya
- b) Memacu intensitas untuk belajar
- c) Memberikan rasa bangga tersendiri bagi seseorang
- d) Sebagai pemacu untuk kearah yang lebih baik
- e) Lebih menghargai arti sebuah nilai materi

Berdasarkan dengan hasil penelitian, berkaitan dengan penggunaan dana beasiswa yang digunakan untuk keperluan perkuliahan yang diajukan kepada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa rata-rata menggunakan sebagian besar dana beasiswa Bank X tersebut untuk kepentingan atau keperluan perkuliahnya terlebih dahulu.

Adanya pemberian dana beasiswa dari Bank X ini membuat mahasiswa merasa terbantu dalam hal perekonomiannya. Dari data tersebut dapat diterangkan bahwa mahasiswa menggunakan dana beasiswanya untuk menunjang biaya perkuliahan, dan penunjang perkuliahan seperti membeli laptop, printer, dan buku-buku perkuliahan.

Berdasarkan dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan subjek penelitian maka dapat disimpulkan terdapat 13 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan dana beasiswa Bank X sesuai dengan keperluan perkuliahan dan akademik. Mereka menggunakan dana beasiswa sebagai keperluan akademik yaitu dengan cara membiayai perkuliahan, membeli alat printer untuk memprint tugas-tugas perkuliahan, membeli laptop untuk menyelesaikan tugas kuliah, dan membeli perlengkapan perkuliahan. Namun, dari 13 orang tersebut terdapat 5 orang di antaranya tidak sepenuhnya menggunakan dana beasiswa untuk keperluan akademik. Akan tetapi mahasiswa tersebut tetap menggunakan dana beasiswa Bank X untuk hal positif. Diantara 5 orang tersebut 3 orang diantaranya menggunakan dana beasiswa tersebut untuk membeli alat komunikasi (*Handphone*). Mahasiswa membeli alat komunikasi (*Handphone*) bertujuan untuk mencari bahan materi perkuliahan yang ia butuhkan juga untuk melakukan komunikasi sebagai alat penunjang perkuliahan, sedangkan 2 orang lainnya menggunakan dana beasiswa tersebut untuk modal usaha dan investasi kedepannya.

Selain itu hasil wawancara dengan 13 orang mahasiswa penerima beasiswa Bank X yaitu, SF, MW, MR, BK, PA, DI, DF, MRH, H, M, RLLM, RW, dan ANF sebelum mendapatkan beasiswa dan sesudah mendapatkan beasiswa Bank X. Menurut analisa peneliti dapat dibedakan melalui beberapa kriteria, berikut tabel perbedaan antara sebelum dan sesudah mendapatkan beasiswa.

Tabel. 4.2
Sebelum Dan Sesudah Mendapatkan Beasiswa Oleh Mahasiswa

NO	KRETERIA	SEBELUM	SESUDAH
1.	Keuangan	Kurang lancar	Terbantu
2.	Prestasi	Kurang dalam hal Indeks Kumulatif	Mengalami kenaikan prestasi
3.	Motivasi	Kurangnya semangat dalam belajar khususnya keterbatasan fasilitas	Semangat dalam menjalankan perkuliahan
4.	Komunikasi	Kurangnya interaksi dalam hal komunikasi diluar perkuliahan	Mendapatkan manfaat dalam berorganisasi di luar kampus

*)Data: diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tiap-tiap kriteria yang ada dalam dampak penggunaan beasiswa Bank X pada kondisi sebelum dan sesudah mendapatkan beasiswa Bank X. Perubahan tersebut mencakup pada keuangan, prestasi, motivasi, serta komunikasi. Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Keuangan, dengan beasiswa Bank X sangat membantu biaya kuliah untuk menunjang studi mereka. Apalagi untuk Mahasiswa yang diluar Kota Palangkaraya, karena sebagian mahasiswa jarang dikirimkan uang saku lebih dari orangtua, jadi sangat terbantu dengan uang dari beasiswa Bank X dalam memenuhi kehidupan sehari-hari mahasiswa dan meringankan beban orang tua dalam pembiayaan perkuliahan anaknya. Dengan beasiswa Bank X ini selain bisa membantu meringankan beban biaya dan pikiran orang tua, juga dana yang tersisa dari beasiswa bisa digunakan untuk menunjang perkuliahan seperti membeli buku-buku, membeli alat komunikasi, membeli laptop, membeli pakaian untuk kuliah dan lain sebagainya yang menyangkut aktivitas perkuliahan.

Prestasi, Prestasi belajar seorang peserta didik di perguruan tinggi dapat digambarkan dengan Indeks Prestasi (IP), yaitu nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai akhir yang menggambarkan mutu proses belajar mengajar tiap semester, atau secara singkat dapat diartikan sebagai besaran/angka yang menyatakan prestasi (keberhasilan proses belajar mengajar) mahasiswa pada satu semester. Seperti dibahas sebelumnya memang untuk pemanfaatan biaya keuangan mahasiswa akan menambah prestasi seorang mahasiswa faktanya dengan beasiswa mahasiswa mampu mengendalikan aktivitas perkuliahan seperti tidak terlalu memikirkan biaya perkuliahan lagi karena dengan beasiswa Bank X sudah cukup memampuni biaya perkuliahan. Untuk meningkatkan prestasi maka dilakukan berbagai macam upaya seperti belajar dengan giat. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru, sehingga ada

perbedaan sebelum dan sesudah melakukan tindakan. Aktivitas belajar dapat dikatakan berhasil dengan baik apabila perubahan yang diharapkan tersebut tercapai pada waktu yang ditentukan, sehingga evaluasi belajar merupakan keharusan untuk dilaksanakan secara bertahap hingga akhir dari proses belajar itu dapat mengetahui taraf keberhasilan prestasi mahasiswa

Motivasi, pada dasarnya beasiswa Bank X diberikan terutama pada mahasiswa dari latar belakang ekonomi lemah dan berprestasi. Dalam memberikan motivasi ke mahasiswa FEBI IAIN Palangkaraya Bank X selaku pengelola beasiswa memberikan dorongan-dorongan yang berupa fasilitas dalam bentuk kegiatan pelatihan, seminar dan komunitas yang dapat menimbulkan minat dan membantu mahasiswa untuk terus meningkatkan motivasi mahasiswa dalam perkuliahan. Beasiswa yang diberikan di IAIN Palangkaraya memiliki tujuan utama untuk membantu keberhasilan studi mahasiswa, terutama dari mereka yang berasal dari golongan ekonomi lemah. Sebagaimana pendapat dari 13 informan beasiswa Bank X dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa, serta mendorong semangat belajar, karena masalah ekonomi bukan lagi halangan. Maka, pemberian beasiswa juga berprinsip pada pemerataan pendidikan dan kesempatan belajar bagi seluruh masyarakat. Tujuan akhirnya tentu untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Komunikasi, mahasiswa IAIN Palangkaraya juga dapat mengembangkan diri melalui kegiatan komunitas dalam rangka mengembangkan potensi diri kearah perluasan wawasan, kesetiakawanan sosial, kemanusiaan, memupuk

minat/kegemaran serta pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, sebagai manifestasi studi dan kembali kemasyarakat. Tujuan komunitas ini untuk meningkatkan kepekaan sosial serta menumbuhkan semangat dan jiwa pengabdian terhadap masyarakat sehingga para mahasiswa penerima beasiswa Bank X dapat menjadi pemimpin yang menjulang keatas dan juga sebagai perpanjangan tangan dar Bank X dalam menjalin interaksi dengan masyarakat. Kegiatan komunitas ini dimaksudkan untuk melengkapi kegiatan intra dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional diluar kampus.

Dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang atasan tentu saja memiliki dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun negatif. Setelah peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam bahwa beasiswa untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya dengan tujuannya beasiswa sendiri akan menimbulkan dampak.

Keseluruhan penjelasan mengenai berbagai dampak tersebut dapat dikelompokkan menjadi dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positif penggunaan yang sesuai dengan tujuan beasiswa yaitu: adanya pemerataan pendidikan, meningkat prestasi akademik dan termotivasi dalam belajar.

Salah satu tujuan program pemberian beasiswa untuk meningkatkan pemerataan pendidikan merupakan langkah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kurang mampu untuk dapat mewujudkan cita-citanya. Langkah ini juga menjadi wujud nyata upaya Bank X dalam memutus mata rantai kemiskinan dengan mencerdaskan setiap lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan bantuan beasiswa Bank X dengan harapan meningkatkan kapasitas generasi muda seperti memberikan sejumlah bantuan dana uang untuk keberlangsungan perkuliahan mahasiswa.

Prestasi akademik yang gemilang menjadi wujud nyata keberhasilan penyelenggaraan program beasiswa Bank X di IAIN Palangka Raya. Sebagian besar mahasiswa penerima beasiswa Bank X juga menorehkan prestasinya pada bidang akademik maupun non akademik. Selain itu mahasiswa penerima beasiswa juga turut aktif ikut serta dalam komunitas yang dibentuk oleh Bank X seperti kegiatan bedah buku, pengenalan rupiah, rumah pintar, serta program donor darah dan lain sebagainya. Tentunya hal ini sejalan dengan salah satu tujuan diberikannya beasiswa Bank X yaitu meningkatkan prestasi dan semangat belajar.

Program beasiswa Bank X berhasil memberikan motivasi yang besar kepada setiap mahasiswa penerima beasiswa. Hal ini dibuktikan dengan terbangunnya komitmen mahasiswa akan kesadaran mengenai tanggung jawab dan tugas sebagai mahasiswa penerima beasiswa. Berdasarkan hasil penelitian kesadaran mahasiswa penerima beasiswa akan pentingnya menjaga komitmen dibuktikan dengan keseriusan menjalani masa studinya. Keseriusan tersebut membuahkan hasil berupa indeks prestasi yang baik serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan masa studinya.

Dampak negatif dalam penggunaan yang tidak sesuai dengan tujuan beasiswa yaitu adanya pemanfaatan yang kurang tepat.

Berdasarkan analisis di atas, mengindikasikan bahwa rata-rata mahasiswa penerima beasiswa adalah untuk menopang kegiatan non akademik. Kegiatan non-akademik diantaranya adalah membayar biaya pendidikan (SPP) dan menopang biaya hidup. Hanya sedikit dari mahasiswa yang menggunakan beasiswa untuk membeli buku, alat tulis keperluan kuliah, membayar kursus (seperti bahasa inggris, komputer dan keterampilan), membayar biaya seminar , dan alat penunjang kuliah (seperti laptop dan perkakas lainnya). Bahkan ada yang membelikan *Handphone* dan dialokasikan untuk modal usaha.

Peneliti mengamati lebih mendalam bahwa pembelian *Handphone* belum tentu merupakan sebuah pelanggaran pemanfaatan dana Beasiswa walaupun diluar ranah dari beasiswa Bank X, jika memang digunakan untuk menunjang komunikasi dengan teman dan keluarga. Disini lah letak suatu kebutuhan psikologis yang mendukung kelancaran perkuliahan penerima beasiswa. Bahkan penggunaan beasiswa untuk keperluan modal usaha memang diluar ranah dari pemanfaatan beasiswa akan tetapi dengan cara ini mahasiswa mampu memberikan dampak positif, khususnya dari sisi sosial ekonomi mahasiswa. Mahasiswa yang dikenal sebagai *agent of change*, diharapkan tidak hanya memberikan perubahan dari segi intelektualitas saja, tetapi dapat menciptakan dan melahirkan entrepreneur yang tampil dan mandiri. Sekaligus membangun, memotivasi, serta mengembangkan minat dan bakat untuk mampu meningkatkan potensi diri setelah lulus dari perkuliahan

Mahasiswa penerima beasiswa Bank X adalah sebagian dari mahasiswa golongan ekonomi menengah ke bawah dan mahasiswa yang berprestasi sehingga diharuskan mereka terpenuhi membayar uang operasional pendidikannya di perkuliahannya. Mereka diberikan dana beasiswa selama 2 (dua) semester yaitu 12 (dua belas) bulan, selama 6 (enam) bulan dana beasiswa akan dicairkan ke rekening mahasiswa penerima beasiswa. Dana beasiswa yang diberikan oleh pihak Bank X secara keseluruhan berjumlah Rp. 12.000.000,00 dan dicairkan dalam 2 (dua) tahap. Tahap pertama yaitu dana akan dicairkan pada semester pertama dengan nominal sebesar Rp. 6.000.000,00 dan pencairan tahap kedua pada semester kedua dengan nominal Rp. 6.000.000,00. Dana Beasiswa yang diberikan oleh pihak Bank X harus dimanfaatkan seefektif mungkin, seperti untuk melengkapi penunjang perkuliahan. Penunjang perkuliahan tersebut dapat berupa laptop, printer, buku dan lain-lain

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa responden tidak terdapat perilaku mahasiswa penerima beasiswa yang *konsumtif* (perilaku seseorang yang suka membelanjakan uang dengan jumlah yang besar). Dari 13 responden penerima beasiswa Bank X yang diwawancarai memanfaatkan dana Beasiswa dengan baik dengan berdasarkan kebutuhan walaupun ada beberapa mahasiswa menggunakannya untuk hal diluar akademik mereka, tetapi mereka tetap menggunakan dana beasiswa dalam ranah positif seperti penunjang dalam menjalankan aktivitas perkuliahan.

Pendapat saudara MW ini juga di dukung oleh MR, M, dan DF yang menjelaskan bahwa mereka akan menggunakan dana beasiswa tersebut untuk keperluan usaha mereka memang ini tidak sejalan dengan tujuan atau manfaat dari

beasiswa secara umum, tetapi dilihat dari sisi lain akan menambah nominal dari dana beasiswa tersebut.

Terkait dengan pemanfaatan dana Allah SWT berfirman:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya:

“Dan (hamba-hamba Allah yang beriman adalah) orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan mereka) di tengah-tengah antara yang demikian”. (Q.S Al-Furqan: 67)¹⁰¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa dalam menggunakan dana tidak dibenarkan membelanjakan secara berlebih-lebihan harus sesuai dengan kebutuhan.

¹⁰¹ Departemen Agama RI, Al-Qurán dan Terjemahannya (Bandung: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/penafsiran Al-Qur'an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentasih Mushaf a Al-Qur'an, 2007), hlm. 365

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan Bank X memberikan beasiswa untuk meningkatkan kapasitas generasi-generasi muda khususnya IAIN Palangka Raya yang sesuai dengan keilmuannya seperti prodi Ekonomi Syari'ah, Perbankan Syari'ah, dan Hukum Ekonomi Syari'ah. Dengan cara memberikan beasiswa Bank X dalam hal pendanaan perkuliahan dengan jumlah dana Rp.12.000.000,00/tahun. Sasaran beasiswa Bank X yaitu mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa yang berprestasi. Beasiswa Bank X tidak terbatas pada pemberian beasiswa akan tetapi mahasiswa penerima beasiswa Bank X akan diwajibkan untuk mengikuti komunitas yang dibuat oleh Bank X yang bernama Generasi X (GenX) serta mendapatkan berbagai pelatihan secara berskala.
2. Dampak penggunaan beasiswa Bank X oleh mahasiswa seperti yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa mahasiswa menggunakan dana beasiswa untuk keperluan dalam perkuliahannya hanya seperlunya dan hanya sesaat itu saja, misalnya hanya membeli perlengkapan perkuliahan dan banyak digunakan untuk biaya perkuliahan seperti pembayaran SPP.

Mahasiswa juga menggunakan dana beasiswa untuk keperluan pribadinya, seperti membeli laptop, printer, dan perlengkapan yang bersifat pribadi. Mahasiswa juga menggunakan dana beasiswa untuk membeli telepon selular yang digunakannya untuk kebutuhannya dan permodalan dalam usahanya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan informasi dan hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Palangkaraya untuk lebih tegas lagi dalam hubungan kerja sama dengan Bank X karena hubungan kerja sama harusnya tidak ada yang keberatan dalam suatu hubungan kerja sama. Untuk tim penyeleksi lebih baik dari IAIN Palangkaraya sendiri karena banyak mahasiswa yang pra sejahtera tidak mendapatkan beasiswa ini.
2. Bagi mahasiswa penerima beasiswa diharapkan dapat lebih optimal dalam penggunaan dana yang diperoleh. Agar dapat mempermudah keberlangsungan pendidikan dan dapat meningkatkan prestasi akademiknya

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, Suharsimi., *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 189
- Burhanuddin, *Pedoman Penyusunan Memorandum Of Understanding*. Yogyakarta:Medpress digital. 2013. hal.7-8
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003, h. 69-70
- Dakhoir, Ahmad, *Bank Zakat*, Yogyakarta:K-Media.2017. h.25
- Em Zul, Fajri dan Dian Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, hal. 575
- Damiati, Luh Masdarini, Made Suriani, Ni Desak Made Sri Adnyawati, Cok Istri Raka Marsiti, Ketut Widiartini, Made Diah Angendari, *Perilaku Konsumen*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2017. Hal 59
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 27
- H.A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: PT Bumu Aksara 2000. Hal 136
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial - Agama*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003, h. 173.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Grapindo Persada. 2012.hal.235
- Kasmir, *Pemasaran Bank* , Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010. hal. 7
- Murniasih, Erny. *Buku Pintar Beasiswa*, Jakarta selatan: Gagas Media, 2009. h.21-25

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002, h.101

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 64

Nizar, Samsul. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001) 86-88

Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bamdung: Alfabeta, 2013.h. 2-3

Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2011. Hal 119

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta :Reneka Cipta, 1995. hal.171-172

Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Prenada Media, 2005, h. 171

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 52.

S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bimu Aksara, 1996, hal. 98

Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013, hal 122

B. Internet

Kalteng.tribunnews, diakses dari <http://kalteng.tribunnews.com/2018/04/26/100-mahasiswa-upr-dan-iain-palangkaraya-jadi-penerima-beasiswa-bi>. pada tanggal 26 April 2018 pukul 15:00 WIB

http://rri.co.id/palangkaraya/post/berita/651703/ekonomi/pemberian_100_beasiswa_mou_bi_dengan_upr_dan_iain.html. (diakses tanggal 30 maret 2019, pukul 11:06 wib)

Dhian lydia, “Generasi Barau Indonesia”. Diakses dari <http://dhianlydia/generasi-baru-indonesia-genbi.html> (Diakses Jam 16:30 Tanggal 01 Oktober 2018)

Unila, "Pengertian Dampak", [http://digilib.unila.ac.id/268/10/BAB %20II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/268/10/BAB%20II.pdf).
(Diunduh pada Tanggal 14/07/ 2019, pukul 07:00 WIB)

Kata Beasiswa, di Dalam Wikipedia. <http://id.wikipedia.org/wiki/beasiswa>. diakses tanggal 20 Februari 2019 pukul 22:00 Wib

Pengertian pendidikan menurut para ahli, <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-pendidikan.html>. (Diakses Tanggal 15/06/2019 Pukul 16:20 WIB)

Hari Purwati, *Makalah sistem pendidikan nasional*, <https://haripurwati06.blogspot.com/2016/10/makalah-sistem-pendidikan-nasional.html>
(Diakses tanggal 15/07/2019 Pukul 16:00 WiB)

<http://repository.unpas.ac.id/14598/5/7%20BAB%20II>. (Diakses Tanggal 15/7/2019 Pukul 21:50 WIB)

Akhmad Sudrajat "*Teori-teori Motivasi.*" *Tersedia juga dalam* <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/> [diakses di Bandung: 9 Oktober 2012] (2008). Diakses tanggal 9 april 2019 pukul 08:40 Wib

Kalteng Antar News, diakses dari <https://kalteng.antaranews.com/berita/280707/bi-kalteng-sediakan-rp12-miliar-untuk-beasiswa-mahasiswa-upr-dan-iain>. pada tanggal 5 april 2019 pukul 08:59 WIB

<Http://www.iain-palangkaraya.ac.id/v2/profil-institusi/>. (Diakses tanggal 24-6-2019 Pukul 09:00 WIB)

https://id.wikipedia.org/wiki/IAIN_Palangka_Raya. (tanggal 24-06-2019 Pukul 12:00 WIB)

<http://hkln.kemenag.go.id/download.php?id=718>. (Diakses tanggal 24-06-2019 Pukul 12:00 WIB)

<Http://www.iain-palangkaraya.ac.id/v2/profil-institusi/diakses/>. (Diakses Tanggal 24-6-2019 Pada Pukul 10:18 WIB)

Kampus Itah News. Diakses dari <https://kampusitahnews.iainpalangkaraya.ac.id/berita/2018/04/26/50-mahasiswa-iain-palangkaraya-terima-beasiswa-bank-indonesia/>. Pada tanggal 05 April 2019, Pukul 09:15 WIB

<https://bidikmisiipb.wordpress.com/misi-dan-tujuan/> (Diakses tanggal 12/07/2019 Pukul 16:00 WIB)

Berita Online Kompasiana, <https://www.kompasiana.com/daynac/591e80611bafbd114be32e1e/beasiswa-nasional?page=all>. (Diakses tanggal 12/07/2019 Pukul 17:10WIB)

<https://www.hidayatullah.com/berita/berita-darianda/read/2011/07/15/51574/baznas-serahkan-220-beasiswa-kepada-mahasiswa-islam.html> (Diakses Tanggal 12/07/2019 Pukul 23:28 WIB)

Bank Indonesia, Kajian Ekonomi Regional Kalimantan Tengah, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajianekonomiregional/kalteng/profil/Contents/KBI.aspx>(Diakses Tanggal 22-06-2019 Pukul 06:36)

Kalteng.tribunnews, diakses dari <http://kalteng.tribunnews.com/2018/04/26/100-mahasiswa-upr-dan-iain-palangkaraya-jadi-penerima-beasiswa-bi>. pada tanggal 26 April 2018 pukul 15:00 WIB

C. Jurnal

Archer, Brian, Chris Cooper, and Lisa Ruhanen. *"The positive and negative impacts of tourism."* Global tourism 3 (2005): 79-102

Baskoro, Agung *"Efektivitas Program Bidikmisi Di Universitas Negeri Yogyakarta."* Adinegara 5.10.2016

Den Lekmi. *Analisis Implementasi Program Beasiswa Miskin Bagi Siswa Sekolah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar.* Diss. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014

Farikhatul Nadiroh. *"Pengaruh Pemanfaatan Bantuan Dana Pendidikan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 Universitas Negeri Malang."*

Jurnal Pendidikan Ekonomi (*Economic Education Journal*) 9.1
(2016)

Filmer, Deon, and Norbert Schady. "Getting girls into school: Evidence from a scholarship program in Cambodia." *Economic development and cultural change* 56.3 (2008): 581-617

Fincher, Ruth-Marie E., and Janis A. Work. "Perspectives on the scholarship of teaching." *Medical Education-Oxford* 40.4 (2006): 293-295

Hafsah, Siti, Skripsi: "Analisis Manfaat Dan Biaya Ekonomi Masyarakat Pelaku Usaha Atas Keberadaan Perguruan Tinggi Di Kawasan Tamansari" (Bandung: Unpas, 2016), hal.9

Julianto, Yono. "Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP." *CIVED* 2.2 (2014).

Perdana, Nuri Guntur, and Tri Widodo. "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Kepada Peserta Didik Baru Menggunakan Metode TOPSIS." *Semantik* 3.1 (2013)

Rusli, Ariwibowo, "Analisis Penggunaan Dana Beasiswa Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6.3

Suhendra, Aji. "Peranan Beasiswa Bidikmisi dalam Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 6.2 (2016).

Timbowo, Deify. "Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi)." *Jurnal Acta Diurna* 5.2 (2016).

Utomo, Pramudi. "Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 20.1 (2011): 67-87

Wijaya, Kelvin, Hans Wowor, and Virginia Tulenan. *"Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa dengan Metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution Di Universitas Sam Ratulangi Manado."* Jurnal Teknik Informatika 5.1 (2015)

D. Sumber Lainnya

Observasi Awal Dengan Penerima Beasiswa Bank Indonesia di Lingkungan Kampus Iain Palangkaraya, 21, 24 Februari 2019.

Undang- Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003, Pasal 12 (1)

Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945, Citra Umbara Bandung hal 21

Dirjen Pendidikan Islam RI, *Undang-undang dan peraturan pendidikan RI* , Dirjen Pendis, Jakarta : 2006, hal 8

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun1945

Pedoman Akademik Dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun Akademik 2015, h. 9.

Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2016

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan hal .21

Petunjuk Teknis (Juknis) Beasiswa Cendekia BAZNAS (BCB) Tahun 2018

Term Of Reference Program Beasiswa Bank Indonesia Tahun 2018, *Dedikasi Untuk Negeri*, hal. 1

Departemen Agama RI, Al-Qurán dan Terjemahannya (Bandung: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/penafsiran Al-Qur'an Revisi Terjemah oleh Lajnah Pentasih Mushaf a Al-Qur'an, 2007), hlm. 365

PEDOMAN OBSERVASI
DAMPAK PENGGUNAAN BEASISWA
BANK X BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM TAHUN 2018.

1. Aktivitas kegiatan, situasi, dan kondisi Akademik Kemahasiswaan.
2. Aktivitas kegiatan, situasi, dan kondisi komunitas Generasi X.
3. Aktivitas kegiatan, situasi, dan kondisi mahasiswa didalam lingkungan kampus IAIN Palangkaraya.
4. Tindakan informan dalam wawancara deangan Mahasiswa penerima beasiswa Bank X, serta di lingkungan IAIN Palangkaraya.



PEDOMAN WAWANCARA
DAMPAK PENGGUNAAN BEASISWA
BANK X BAGI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM TAHUN 2018.

A. Wawancara Untuk Mahasiswa FEBI

1. Apa yang kamu ketahui tentang beasiswa ini? (kamu tau program, tujuan, maksud dari beasiswa Bank X).
2. Apakah kamu terbantu secara akademis setelah mendapatkan Beasiswa Bank X?
3. Apakah ada timbal balik mahasiswa kepada Bank X setelah menerima Beasiswa?
4. Bagaimana pengalaman mahasiswa setelah mendapatkan beasiswa Bank X?
5. Bagaimana kriteria mahasiswa penerima beasiswa Bank X?
6. Bagaimana penggunaan dana beasiswa oleh mahasiswa FEBI?

B. Wawancara untuk Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Wakil Dekan III FEBI

1. Bagaimana respon IAIN Palangkaraya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap beasiswa Bank X yang telah diterima?
2. Apakah sudah sesuai harapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beasiswa yang diberikan Bank X?
3. Bagaimana cara pemilihan mahasiswa yang berhak menerima beasiswa Bank X?